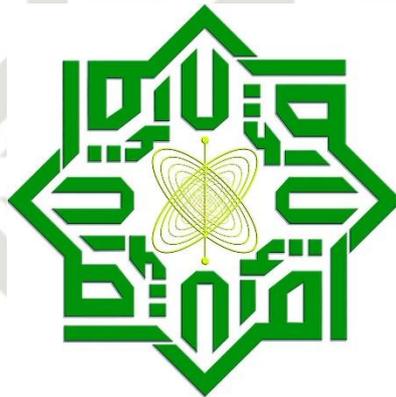


**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING MENCEGAH
DAMPAK NEGATIF MEDIA SOSIAL PADA SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

EFIL MAHYUNINGSIH

NIM. 11810323366

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Bimbingan Konseling Mencegah Dampak Negatif Media Sosial Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru”. Yang ditulis Oleh Efil Mahyuningsih NIM 11810323366 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Dzulhijah 1443 H
22 Juli 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti M. Ag

Pembimbing

Hasgimianti M. Pd, Kons

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

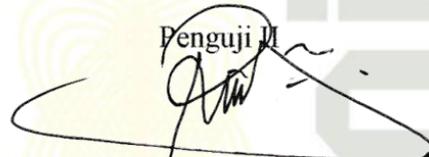
Skripsi ini dengan judul *Upaya Guru Bimbingan Konseling Mencegah Dampak Negatif Media Sosial Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Efil Mahyuningsih, NIM. 11810323366 dapat diterima dan disetujui sudah selesai melaksanakan *sidang munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Tanggal 05 Agustus 2022. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

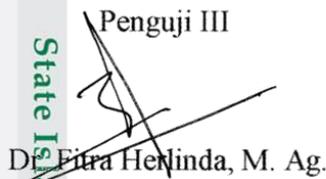
Pekanbaru, 05 Muharam 1444
05 Agustus 2022

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Mudasir, M. Pd.

Penguji II

Ramon Muhandaz, M. Pd.

Penguji III

Dr. Fitra Hendinda, M. Ag.

Penguji IV

Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : EFIL MAHYUNINGSIH
 NIM : 11810323366
 Tempat/ Tgl. Lahir : Jorong I Koto Bangun / 11 Mei 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING MENCEGAH DAMPAK NEGATIF MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Agustus 2022
 Yang membuat pernyataan



EFIL MAHYUNINGSIH
 NIM. 11810323366

** Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga semangat belajar menuntut ilmu tidak pernah padam dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Upaya Guru Bimbingan Konseling Mencegah Dampak Negatif Media Sosial Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru**. Shalawat berangkaikan salam tetap tercurahkan kepada baginda alam serta pimpinan umat muslim kepada nabi muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan program S1 pada jurusan manajemen pendidikan islam konsentrasi bimbingan konseling fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis skripsi ini tentunya jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu apabila pembaca menemukan kejanggalan-kejanggalan dalam penulisan skripsi ini disebabkan oleh keterbatasan penulis mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II. Bapak Edi Marwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar M.Ag selaku dekan, Bapak Dr. H. Zarkasih selaku wakil dekan 1, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd selaku wakil dekan II, Dr. Amira Diniaty, M.Pd, Kons selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Yuliharti M.Ag selaku ketua jurusan manajemen pendidikan islam beserta bapak Dr. Drs Mudasir M,Pd selaku sekretaris jurusan manajemen pendidikan islam.
4. Ibu Hasgimianti M.Pd, Kons selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht selaku penasehat akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Suhaeni dan ibu Lisa Oktaviani S.Pd selaku guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
8. Untuk teristimewa dan terpenting dalam hidup ayahanda Deswarmi dan ibunda tercinta Yurdapinis yang selaku memberikan kasih sayang yang tulus dan yang selalu mendoakan mendidik penulis dari kecil hingga dewasa ini.
9. Teman-teman BK dan AP angkatan 2018 terkhusus BK B serta semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun material yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Kepada teman-temanku Sri Rahmayona, Aqila Desyta Asfari, Lea Vista yang telah memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan selalu mendengar keluh kesah penulis, kalian adalah teman terbaikku.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan di lipat gandakan oleh Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 22 Juli 2022
Penulis

Efil Mahyuningsih
NIM.11810323366



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak. Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal” (Q.S al-Baqarah:269)

Puji dan syukur kepada Allah SWT

Alhamdulillah rabbilalamin saya ucapkan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, ini merupakan rangkaian dari tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan dan terimakasih saya kepada Allah S. W. T

Keluarga Tercinta

Untuk kedua orangtua Ayahanda tercinta Deswarni dan Ibunda Tercinta Yurdapinis ini sebagai tanda bukti hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan segala cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga segala dukungan yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terima kasih Ayah, Terima kasih Ibu.

Untuk Uda dan Keluarga yang lainnya (Uda Dhondi, Uda Rigos, dan Etek Rema) Terima kasih atas doa, perhatian, semangat dan dukungan yang tak pernah berhenti mengalir, Terimakasih untuk selalu ada ketika aku membutuhkan, Terimakasih untuk selalu menghiburku, dan Terimakasih karna kalian sudah menjadi uda, kakak, dan etek yang hebat dan kuat. Semoga gelar ini menjadi pembuka jalan untuk kita saling membahagiakan.

From Efil Mahyuningsih



ABSTRAK

Efi Mahyuningsih, (2022): Upaya Guru Bimbingan Konseling Mencegah Dampak Negatif Media Sosial Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. (2) Faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan utama penelitian adalah 2 orang guru bimbingan konseling dan informan pendukung adalah 5 orang siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Teknik Pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial yaitu melakukan upaya preventif dalam bentuk melaksanakan layanan informasi mengenai cara penggunaan media sosial yang baik dan benar, melakukan upaya kuratif dalam bentuk melaksanakan program bimbingan konseling seperti koferensi kasus dan alih tangan kasus mencegah dampak negatif media sosial pada siswa, melakukan upaya represif dalam bentuk melaksanakan layanan bimbingan konseling seperti konseling individual dan bimbingan kelompok dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa, melakukan kerja sama dengan wali kelas dan orangtua, mengevaluasi layanan yang sudah dilaksanakan dalam bentuk penilaian hasil proses. 2) Faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah (a) faktor pendukung yaitu latar belakang pendidikan guru bimbingan konseling, guru bimbingan konseling berpengalaman mencegah dampak negatif media sosial pada siswa dan guru bimbingan konseling bekerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran serta orangtua dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa. (b) faktor penghambat yaitu tidak tersedianya ruangan khusus konseling individual dan kurangnya keterbukaan siswa dalam menceritakan permasalahannya kepada guru bimbingan konseling.

Kata kunci: *Upaya Guru Bimbingan Konseling, Dampak Negatif Media Sosial*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أيفل وحيوننسيه، (٢٠٢٢): محاولة مدرس الخدمة الاستشارية لدرأ أثر الوسيلة الاجتماعية السلي لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الواحدة مُحَدِية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما يأتي : (١) محاولة مدرس الخدمة الاستشارية لدرأ أثر الوسيلة الاجتماعية السلي لدى التلاميذ، (٢) العوامل التي تؤثر محاولة مدرس الخدمة الاستشارية لدرأ أثر الوسيلة الاجتماعية السلي لدى التلاميذ. هذا البحث وصفي نوعي. ومصدر إعلام البحث الرئيسي مدرسا الخدمة الاستشارية ومصدر إعلام المؤيد خمسة التلاميذ. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة ووثيقة. ومن أساليب تحليل البيانات تقليلها ثم تقديمها ثم الاستنتاج. ونتائج البحث ما يأتي : (١) أداء الوقاية من خلال تقديم المعلومات المتعلقة باستخدام الوسيلة الاجتماعية الطيبة، العلاج من خلال برنامج الخدمة الاستشارية كإجراء القضية وانتقالها لدرأ أثر الوسيلة الاجتماعية السلي لدى التلاميذ، أداء المحاولة القمعية من خلال الخدمة الاستشارية الفردية والفريقية لدرأ أثر الوسيلة الاجتماعية السلي لدى التلاميذ، أداء العمل الجماعي مع والي الصف وولاة التلاميذ، (٢) العوامل التي تؤثر محاولة مدرس الخدمة الاستشارية لدرأ أثر الوسيلة الاجتماعية السلي لدى التلاميذ ما يأتي (أ) من العوامل المؤيدة ما يأتي : خلفية تربية مدرس الخدمة الاستشارية، والخبرة في درأ أثر الوسيلة الاجتماعية السلي لدى التلاميذ، العمل الجماعي بين مدرس الخدمة الاستشارية مع والي الصف ومدرس المادة الدراسية، وولاة التلاميذ في درأ أثر الوسيلة الاجتماعية السلي لدى التلاميذ، (ب) من العوامل المعرقلة ما يأتي : توفر الغرفة الخاصة للخدمة الاستشارية الفردية، عدم علنية التلاميذ في التحدث عن مشكلاتهم إلى مدرس الخدمة الاستشارية.

الكلمات الأساسية: محاولة مدرس الخدمة الاستشارية، أثر الوسيلة الاجتماعية السلي

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Pengertian Media Sosial.....	10
2. Pengertian Bimbingan Konseling.....	15
3. Upaya Guru BK dalam Mencegah Dampak Negatif Media Sosial.....	27
B. Defenisi Operasional.....	29
C. Penelitian yang Relevan.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Sumber dan Objek.....	36
D. Informasi Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Langkah-langkah Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Triangulasi Data.....	40

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi lokasi penelitian	43
B. Penyajian data	53
C. Analisis data	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

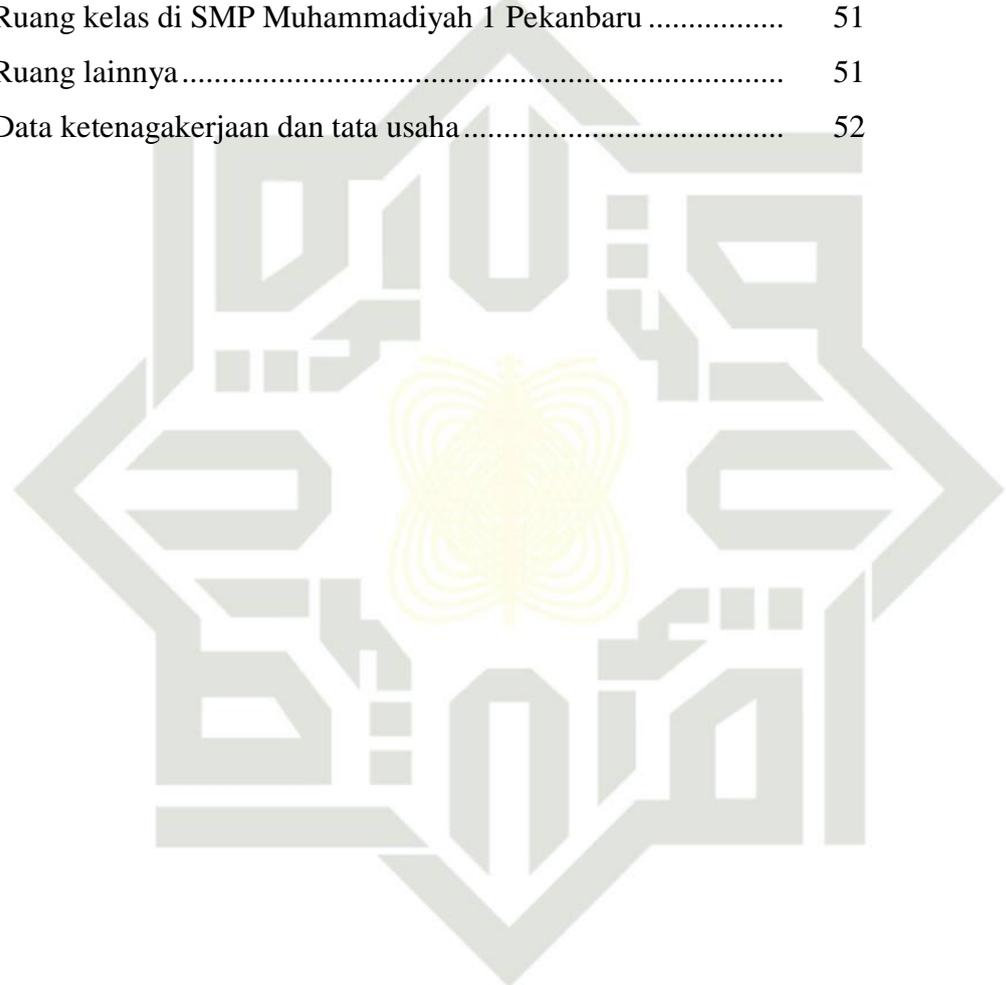
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Jadwal Penelitian	35
Tabel IV. 1	Identitas Sekolah	48
Tabel IV. 2	Guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 1Pekanbaru.....	49
Tabel IV. 3	Data siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	50
Tabel IV. 4	Ruang kelas di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru	51
Tabel IV. 5	Ruang lainnya	51
Tabel IV. 6	Data ketenagakerjaan dan tata usaha.....	52



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Wawancara Guru Bimbingan Konseling dan Siswa
Lampiran 2	Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 3	Tanskrip Wawancara dengan Siswa
Lampiran 4	RPL
Lampiran 5	Surat Izin Melakukan Prariset
Lampiran 6	SK Pembimbing
Lampiran 7	SK Perpanjangan
Lampiran 8	Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
Lampiran 9	Surat Rekomendasi dari Gubernur
Lampiran 10	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 11	Balasan Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 12	Surat dari Dinas Pendidikan
Lampiran 13	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 14	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu ditanamkan pelaksanaannya sebagai upaya mencapai salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan adanya pendidikan maka kemampuan bangsa Indonesia dapat berkembang dengan kemajuan zaman. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhannya.¹

Ketika perkembangan teknologi semakin pesat, terutama dibidang teknologi informasi berbasis internet maka peran media komunikasi semakin penting. Oleh karena itu, sekarang media telah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi setiap orang. Hal ini seiring dengan ditemukannya perangkat-perangkat media yang berbasis internet, sehingga informasi menjadi sesuatu yang mudah ditemukan dibelahan dunia ini dengan mengakses melalui internet mengenai informasi, hiburan, pendidikan, politik, ekonomi dan lain-lain.²

Media sosial adalah sarana yang berbasis teknologi internet (*media online*) yang memungkinkan seseorang dapat berinteraksi sosial, berkomunikasi dan berkerjasama, serta berbagi dengan orang lainnya. Selain

¹ Mahidin dan Wahyuni. 2018. *Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII YP. AL-Maksum Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Deli Serdan Medan. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 8, No. 2. hlm. 61

² Ike Atikah Ratnamulyani dan Beddy Iriawan Maksudi, *Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor*, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 20, No. 2 (2018), hlm.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

itu, penggunaanya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi dan menciptakan pesan. Dalam hal ini, ada beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain: *Blog, Twitter, Facebook WhatApps, BBM, Line, Wikipedia* dan lain-lain.³

Layanan internet berkembang sesuai kebutuhan masyarakat serta memiliki jenis yang sangat beragam. Misalnya *World Wide Web (www), File Transfer Protocol (FTP), e-mail, e-office, e-banking, e-commerce, e-fax, e-cash, SMS, MMS*, dan lain sebagainya. Jaringan internet menjadi media yang paling tepat mengalami perkembangan kesegala aspek serta teradaptif dengan kebutuhan masyarakat, sehingga hampir semua kebutuhan masyarakat dapat dikoneksikan ke dalam jaringan internet. Sementara aplikasi media sosial yang paling banyak penggunaanya diantaranya *facebook, instagram, youtube, whatsapp, twitter*, dan *game online*.

Media sosial telah memudahkan kita untuk berkomunikasi serta bertukar informasi. Namun media sosial yang banyak memberikan kemudahan juga memiliki pengaruh atau dampak negatif. Salah satu contohnya yaitu pencurian *ID* (identitas) oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dan juga bisa membuat kecanduan atau ketergantungan bagi para pengguna media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dampak negatif media sosial adalah para siswa menjadi sulit berkomunikasi dan bersosialisai. Jadi upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling di Sekolah

³ *Ibid*, hlm. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Atas Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas dalam mencegah dampak negatif media sosial dengan mengadakan layanan informasi melalui media visual.⁴ Berkembangnya teknologi sekarang ini dapat memberikan pengaruh buruk pada siswa-siswi di sekolah, salah satunya adalah menurunnya minat belajar pada siswa dan kurangnya interaksi sosial siswa di dalam kelas juga di luar lingkungan sekolah. Dampak buruk yang akan ditimbulkan adalah para siswa akan kesulitan untuk konsentrasi dan menjadi kecanduan bermain media sosial.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 November 2021 di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru ada beberapa masalah yang ditimbul akibat penggunaan media sosial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Berikut beberapa jenis masalah yang muncul dilapangan:

1. Guru bimbingan konseling sudah melaksanakan layanan informasi mengenai dampak negatif media sosial, namun masih ada siswa yang kecanduan bermain media sosial sampai tidak tidur di malam hari.
2. Guru bimbingan konseling sudah melaksanakan layanan bimbingan kelompok tapi masih ada siswa yang belum paham bagaimana menghindari dampak negatif media sosial
3. Guru bimbingan konseling sudah melaksanakan layanan informasi mengenai penggunaan media sosial yang baik, namun masih ada siswa

⁴ Toni Elmansyah, *Upaya Mencegah dampak Negatif Media Sosial Dengan Layanan Informasi Melalui Media Visual Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas*, Bimbingan Konseling Indonesia, Vol. 2 No. 2 September 2017, hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang masih menggunakan media sosial untuk mengakses informasi yang kurang baik.

4. Guru bimbingan konseling sudah melakukan konseling individual pada siswa yang bermasalah menggunakan media sosial, tapi siswa tersebut masih mengulang kesalahannya itu.
5. Guru bimbingan konseling telah melaksanakan tugasnya sebagai guru BK mencegah dampak negatif media sosial, namun masih ada siswa yang terparap dampak negatif media sosial.

Dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa terutama dalam dunia pendidikan maka perlu diterapkan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Menurut Tohirin Bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan. Artinya aktivitas bimbingan tidak dilaksanakan secara kebetulan, insidental tidak sengaja, berencana, sistematis dan terarah kepada tujuan tertentu.⁵ Sedangkan konseling merupakan inti dari bimbingan. Konseling merupakan pemberian nasihat, anjuran, dan pembicaraan dengan bertukar pikiran.⁶

Peran bimbingan dan konseling dalam upaya mengatasi dampak negative media sosial ini sangat penting. Tugas guru bimbingan dan konseling terutama dalam upaya mencegah dampak negatif media sosial pada siswa, hal ini merupakan salah satu yang penting dilakukan karena dalam bimbingan dan

⁵Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis Integritas), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 18.

⁶Tohirin, *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konseling terdapat tujuan yang terkait dengan aspek pribadi sosial siswa yang berkenaan dengan hal tersebut.⁷

Dari permasalahan tersebut yang sudah dipaparkan di atas maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul: Upaya Guru Bimbingan Konseling Mencegah Dampak Negatif Media Sosial Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian seperti yang telah disebutkan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebagai lokasi Penelitian adalah:

1. Permasalahan yang dikaji dalam judul tersebut sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Judul yang diajukan perlu di kembangkan lagi pengkajiannya
3. Masalah ini sering terlihat dilingkungan SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul ini.
4. Lokasi tempat penelitian dari segi waktu, kemampuan, dan biaya dapat dijangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul peneitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Toni Elmansyah, *Op. Cit*, hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Upaya

Upaya adalah suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.⁸ Jadi yang dimaksud dengan upaya guru bimbingan konseling dalam kajian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Guru bimbingan konseling

Guru bimbingan konseling merupakan petugas profesional yang di siapkan oleh perguruan tinggi, universitas maupun lembaga-lembaga yang memiliki kewenangan dalam menyiapkan konselor, mereka di didik untuk memahami dan menguasai secara menyeluruh mengenai pelayanan bimbingan dan konseling sehingga mereka dapat mengaplikasikan penggunaan layanan disekolah dengan baik dan benar secara teoritis maupun pengalaman, dengan tujuan siswa-siswi mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling yang dapat mengembangkan potensi dan melatih mereka menjadi pribadi yang mandiri, yang mampu mengoptimalkan seluruh kemampuan dirinya untuk kelangsungan hidupnya dimasa mendatang.⁹

⁸ Muhammad Iqbal Ak, *Upaya Peningkatan Keterampilan Shalat Fardhu Melalui Pembelajaran Kontekstual pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 3 Enrekang*. Jurnal: Al-Tabyin, Vol. 1, No. 2. Tahun 2022, hlm. 4

⁹Irmansyah, *Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Volume 2 Nomor 1, Juni 2020, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Media sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia.¹⁰

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari gejala-gejala yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- a. Penyalahgunaan media sosial di lingkungan SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru
- b. Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh media sosial.
- c. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa.
- d. Faktor pendukung dan penghambat dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian penelitian ini seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah mengenai upaya guru bimbingan

¹⁰ Tongkotow Liedfray, dkk, *Peran Media Sosial Dalam Mempererat interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*, Jurnal Ilmiah Society, Vol. 2, No. 1, Tahun 2022, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling mencegah dampak negatif media sosial serta faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka penulisan merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam

konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- b. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai rujukan dan masukan untuk penyelenggaraan program bimbingan konseling di sekolah, terutama dalam melaksanakan penyuluhan tentang dampak negatif media sosial.
- c. Bagi fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sebagai bahan referensi penelitian untuk meningkatkan kualitas mahasiswa.
- d. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya keperluan Bimbingan Konseling (BK) bagi lembaga pendidikan.
- e. Bagi pembaca, sebagai bahan tambahan informasi-informasi mengenai upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru
- f. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Media Sosial

a. Pengertian media sosial

Media sosial adalah sebuah media daring dengan penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia.¹¹

Media Sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan saling berkolaborasi atau bermain (Nasrullah, 2015). Media sosial sangat beragam seperti whatsapp, instagram, facebook, line, twitter, dan lain sebagainya. Media sosial biasa digunakan sebagai tempat curhat dan mencari teman baru.¹²

Dari pengertian diatas, maka dapat di simpulkan bahwa media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang melalui media sosial yang dapat digunakan untuk berbagi informasi, berbagi ide, berkreasi, berfikir, berdebat dan menemukan teman baru dengan

¹¹ Nurliya Ni'matul Rohmah, *Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemenuh Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification)*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 4, No 1(September 2020), hlm. 5.

¹² Funsu Andiarna dkk, *Analisis Penggunaan Media Sosial Terhadap Kejadian Insomnia Pada Mahasiswa*, Media Publikasi Penelitian 2020; Vol. 17, No 2. hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah aplikasi online yang dapat digunakan melalui *smartphone* (telepon genggam).

b. Jenis-jenis Media Sosial

Adapun beberapa jenis media sosial sebagai berikut:¹³

1) Aplikasi media sosial berbagai video (Video Sharing)

Aplikasi berbagi video tentu sangat efektif untuk menyebarkan beragam program pemerintah. Program tersebut dapat berupa kunjungan atau pertemuan di lapangan, keterangan pemerintah, diskusi publik tentang suatu kebijakan, serta berbagai usaha dan perjuangan pemerintah melaksanakan program-program perdagangan.

2) Aplikasi media sosial mikroblog.

Aplikasi mikroblog tergolong yang paling gampang digunakan di antara program-program media sosial lainnya. Peranti pendukungnya tak perlu repot menggunakan telepon pintar, cukup dengan menginstal aplikasinya dan jaringan internet. Aplikasi ini menjadi yang paling tenar di Indonesia setelah *Facebook*. Ada dua aplikasi yang cukup menonjol dalam masyarakat Indonesia, yakni *Twitter* dan *Tumblr*.

3) Aplikasi media sosial berbagi jaringan sosial.

Setidaknya ada tiga aplikasi berbagi jaringan sosial yang menonjol dan banyak penggunaannya di Indonesia, khususnya untuk

¹³ Tongkotow Liedfray, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tipe ini seperti *Facebook*, *Google Plus*, serta *Path*. Masing-masing memang memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

- 4) Aplikasi berbagi jaringan professional.

Para pengguna aplikasi berbagi jaringan professional umumnya terdiri atas kalangan akademi, mahasiswa para peneliti, pegawai pemerintah dan pengamat. Dengan kata lain, mereka adalah kalangan kelas menengah Indonesia yang sangat berpengaruh dalam pembentukan opini masyarakat. Sejumlah aplikasi jaringan profesional yang cukup populer di Indonesia antara lain *LinkedIn*, *Scrib* dan *Slideshare*.

c. Fungsi Media Sosial

Adapun fungsi media sosial diantaranya sebagai berikut:¹⁴

- 1) Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web
- 2) Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (*one to many*) ke dalam praktik komunikasi dialog antara banyak audience (*many to many*)
- 3) Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

¹⁴ Arum Wahyuni Purbohastuti, *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi*, Jurnal Tinjauan Ekonomi, Vol. 12, No. 2, Oktober 2017, hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial.

Adapun dampak yang ditimbulkan dari media sosial yaitu dampak positif dan negatif sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di era digital seperti sekarang ini. Mereka akan belajar beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan.
- 2) Memperluas jaringan pertemanan, berkat situs jejaring sosial ini anak lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia. Meskipun sebagian besar di antaranya tidak pernah mereka temui secara langsung.
- 3) Remaja dan anak-anak akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara *online*, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.
- 4) Situasi jaringan sosial membuat anak-anak dan remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian, dan empati. Misalnya memberikan perhatian saat ada teman mereka berulang tahun, mengomentari foto, video dan status teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.



Sedangkan dampak negatif dari penggunaan media sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Berkurangnya waktu belajar, karena keasyikan menggunakan media sosial seperti terlalu lama ketika menggunakan aplikasi instagram dan akan mengurangi waktu belajar.
- 2) Mengganggu konsentrasi belajar disekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran guru, mereka akan mengakses media media sosial.
- 3) Merusak moral pelajar, karena sifat remaja yang labil, mereka dapat mengakses atau melihat gambar yang tidak bagus untuk dilihat.
- 4) Menghabiskan uang jajan, untuk mengakses internet dan untuk membuka media sosial menggunakan kuota internet yang dibeli.
- 5) Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.

Dengan demikian, tugas seorang guru bimbingan dan konseling adalah membantu perubahan tingkah laku konseli atau siswa dalam menanggulangi kenakalan remaja atau pergaulan bebas menuju kondisi kearah yang lebih baik dan berakhlakul karimah. Untuk membentengi perubahan tingkah laku anak terutama di zaman yang serba teknologi dan maraknya konten-konten negatif di media sosial yang dengan mudah diakses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Bimbingan Konseling.

a. Pengertian bimbingan

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dari seorang ahli. Akan tetapi bimbingan tidaklah sesederhana itu untuk memahami pengertian bimbingan. Pengertian bimbingan yang dikemukakan para ahli memberikan pengertian yang saling melengkapi satu sama lain. Oleh karena itu, untuk memahami pengertian bimbingan, perlu dikembangkan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli berikut:

- 1) Moh. Surya (1988:12), bimbingan ialah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.¹⁵
- 2) Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang di bimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹⁶

¹⁵ Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta (2008), hlm. 2

¹⁶ Prayitno dan Erman Amti, (2004), *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Renika, hlm. 99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

b. Pengertian Konseling

Konseling (counseling) merupakan bagian integral dari bimbingan. Konseling juga merupakan salah satu teknik dalam bimbingan. Konseling merupakan inti dalam bimbingan. Ada yang menyatakan bahwa konseling merupakan “jantung” bimbingan. Sebagai kegiatan inti atau jantungnya bimbingan, praktik bimbingan bisa dianggap belum ada apabila tidak dilakukan konseling.¹⁷

Menurut Anas Salahudin mengemukakan konseling adalah usaha membantu konseli/ klien secara tatap muka dengan tujuan agar dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus.¹⁸

Menurut Prayitno (1983) mengemukakan konseling adalah pertemuan empat mata antara konseli dan konselor yang berisi usaha

¹⁷ Tohirin, *Op. Cit*, hlm. 21

¹⁸ Anas Salahuddin, (2010), *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia, hlm, 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lurus, unik, dan manusiawi, yang dilakukan dalam suasana keahlian dan yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku.¹⁹

Berdasarkan pengertian konseling diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga individu tersebut memiliki kemampuan untuk memahami dirinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian bimbingan konseling di atas, dapat dinyatakan bahwa bimbingan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapat latihan khusus untuk itu, dengan tujuan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya, serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat.

c. Tujuan Bimbingan Konseling

Tujuan bimbingan konseling ini dilihat dari beberapa pendapat ahli sebagai berikut:

Menurut Prayitno dan Erman Amti mengenai tujuan dari bimbingan konseling, mengatakan bahwa tujuan bimbingan dan konseling secara umum adalah membantu peserta didik

¹⁹ Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati, *Op. Cit*, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan sesuai predisposisi peserta didik (potensi dan kondisi awal), latar belakang yang dimiliki dan tuntutan kondisi dan zaman.²⁰

Menurut Anas Salahudin, tujuan bimbingan konseling dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus²¹ yaitu sebagai berikut:

- 1) Tujuan umum bimbingan konseling di sekolah.

Tujuan umum dari pelayanan bimbingan konseling pada dasarnya sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri karena bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan. Pada Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

- 2) Tujuan khusus bimbingan konseling di sekolah.

Tujuan khusus bimbingan konseling di sekolah yang diuraikan sebagai berikut:

²⁰ Muhamad Irham, Novan Ardy Wiyani, (2014), *Bimbingan dan Konseling Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal, 75-76.

²¹ Anas Salahuddin, *Op. Cit.*, hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi, hasil belajar, serta kesempatan yang ada.
- b) Membantu siswa-siswa untuk mengembangkan motif-motif dalam belajar, sehingga tercapai kemajuan pengajaran yang berarti.
- c) Memberikan dorongan di dalam pengarahannya diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan.
- d) Membantu siswa-siswa untuk memperoleh kepuasan pribadi dalam penyesuaian diri secara maksimum terhadap masyarakat.
- e) Membantu siswa-siswi untuk hidup didalam kehidupan yang seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental, dan sosial.

d. Fungsi Bimbingan dan Konseling.

Fungsi Menurut Dewa Ketut Sukardi fungsi bimbingan konseling ditinjau dari segi filsafatnya, layanan bimbingan konseling dapat berfungsi:

1) Fungsi Pencegahan

Layanan Bimbingan dapat berfungsi sebagai pencegahan, artinya merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Dalam fungsi bagi siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya, kegiatan yang berfungsi



sebagai pencegahan dapat berupa program bimbingan karier, inventarisasi dan sebagainya.

2) Fungsi pemahaman

Fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa.

3) Fungsi perbaikan

Fungsi pencegahan dan pemahaman telah dilakukan, namun mungkin saja siswa masih menghadapi masalah-masalah tertentu. Disini fungsi perbaikan itu berperan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpecahnya atau berbagai permasalahan yang dialami siswa.

4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

layanan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat membantu para siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan.

Dalam fungsi ini hal-hal yang dipandang positif dijaga agar tetap baik dan mantap. Dengan demikian siswa dapat memelihara dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi positif dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan. Fungsi tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai jenis layanan bimbingan pendukung bimbingan dan konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai hasil sebagaimana terkandung didalam masing-masing fungsi bimbingan dan konseling.²²

e. Asas-asas Bimbingan Konseling.

Selain fungsi, asas bimbingan konseling juga sangat penting dan harus di pegang teguh oleh konselor. Adapun asas-asanya sebagai berikut:

1) Asas kerahasiaan.

Asas ini merupakan asas kunci dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Artinya menjaga aib atau menjaga kerahasiaan masalah yang ada pada klien supaya tidak di ketahui orang lain. Maka, kepercayaan klien/konseli terhadap konselor harus terjalin dengan baik.

2) Asas kesukarelaan

Pada asas ini konseli diharapkan secara suka rela dan tanpa ragu-ragu atau tidak merasa terpaksa dalam menyampaikan masalah yang dihadapinya.

3) Asas keterbukaan

Diartikan sebagai keterbukaan akan keadaan diri pribadi, untuk itu konseli yang membutuhkan bantuan diminta untuk berbicara sejujur mungkin.

²² Dewa Ketut Sukardi, *Op. Cit.* hlm 7-9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Asas Kemandirian

Upaya konselor menumbuh kembangkan kemandirian diri pada diri konseli, sehingga tidak bergantung pada orang lain. Dengan kata lain, konseli dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan masalahnya.

5) Asas Kegiatan

Dimana konselorlah yang berinisiatif untuk membangkitkan semangat kerja konseli sehingga mampu dan mau melaksanakan kegiatan sebagaimana diperlukan dalam penyelesaian masalah yang menjadi inti pembicaraan dalam konseling.

6) Asas Kedinamisan

Upaya konseling yang menginginkan terjadinya perubahan yang berarti pada diri konseli yakni perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik asas ini mengacu pada hal-hal baru seyogyanya terdapat pada konseling dan menjadi ciri-ciri dari proses dan hasilnya.

7) Asas Keterpaduan

Pelayanan konseling yang berupaya memadukan berbagai aspek kepribadian konseli. Untuk terselenggaranya asas ini dengan baik, konselor harus memiliki wawasan luas tentang perkembangan konseli dan aspek lingkungannya. Selain wawasan luas tentang berbagai sumber yang dapat diaktifkan untuk menangani masalah konseli juga perlu dimiliki oleh konselor. Seluruhnya dipadukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam keadaan serasi, seimbang dan saling menunjang dalam upaya konseling yang diselenggarakan.

8) Asas Kenormatifan

Upaya konseling yang tidak dibenarkan bertentangan dengan norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, baik norma agama, norma adat, norma hukum/Megara, norma ilmu pengetahuan, maupun norma tradisi,/kebiasaan sehari-hari.

9) Asas Keahlian

Upaya konseling yang perlu menerapkan asas keahlian secara teratur dan sistematis dengan menggunakan prosedur, teknik dan alat (instrumen) konseling yang memadai. Dan layanan konseling merupakan layanan profesional, yang diselenggarakan oleh tenaga ahli terdidik khusus untuk itu.

10) Asas Alih Tangan

Asas ini mengisyaratkan bahwa jika seorang konselor telah mengarahkan keseluruhan kemampuannya untuk berupaya membantu seorang klien/konseli, tetapi belum juga berhasil sebagaimana diharapkan, maka konselor melakukan alih tangan, dalam arti merujuk atau mengirimnya kepada petugas atau badan yang lebih ahli dan lebih berwenang.

11) Asas Kekinian

Membahas permasalahan konseli yang ingin di selesaikan adalah permasalahan saat ini, bukan permasalahan yang masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampau dan bukan pula kemungkinan permasalahan yang akan datang.

12) Asas Tut Wuri Handayani

Asas ini merujuk pada suasana umum yang diharapkan dapat tercipta dalam hubungan keseluruhan antara konselor dan konseli. Dalam asas ini, dituntut agar pelayanan konseling tidak hanya dirasakan ketika konseli mengalami dan ketika berhadapan dengan konselor saja.²³

f. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Konseling.

1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru atau seseorang terhadap lingkungan yang baru di masukinya.

2) Layanan Informasi

Ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu di selenggarakan, *pertama*, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang di perlukan untuk memecahkan masalah yang di hadapinya yang berkenaan dengan lingkungan sekitar. *Kedua*, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya. *Ketiga*, setiap individu adaah unik, keunikan itu akan membawakan pola pengambilan keputusan dan

²³ Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami Dalam Komunitas Pesantren*, Bandung: Pustaka Media, (2015), hlm, 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak yang berbeda-beda di sesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian yang berbeda.

3) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan adalah serangkaian kegiatan bimbingan dalam membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, atau program studi, program pilihan, magang dan kegiatan ekstra kulikuler).

4) Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten adalah salah satu bentuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Layanan konten lebih di arahkan pada aktivitas belajar yang di lakukan oleh siswa.

5) Layanan Konseling Perorangan (Individu)

Konseling adalah suatu proses yang terjadi dalam hubungan seseorang dengan seseorang yaitu individu yang mengalami masalah yang tidak dapat di atasinya, dengan seorang petugas profesional yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar klien memecahkan kesulitannya.

6) Layanan Bimbingan dan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan bimbingan yang di berikan kepada siswa secara bersama-sama atau kelompok agar kelompok itu menjadi besar, kuat dan mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Layanan Konseling kelompok

Layanan konseling merupakan layanan konseling yang dilaksanakan konseling kelompok yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang di alaminya melalui dinamika kelompok.

8) Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi adalah layanan bimbingan konseling yang di laksanakan oleh konselor terhadap seorang seorang pelanggan, di sebut konsulti yang memungkinkan konsulti memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu di laksanakan dalam menaangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga.

9) Layanan Mediasi

Layanan mediasi adalah layanan yang di laksanakan oleh konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang mengalami keadaan tidak harmonis (tidak cocok).

10) Layanan Advokasi

Layanan advokasi adalah berupaya memberikan bantuan agar hak-hak keberadaan kehidupan dan perkembangan orang atau indivisu atau klien yang bersangkutan kembali memperoleh hak-hak selama ini terampas, dihalangi, dihambat, dibatasi atau dijegal.



3. Upaya Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial.

Guru bimbingan konseling mempunyai tugas untuk membimbing dan mempengaruhi keperibadian peserta didik, sehingga pendidik tersebut memiliki upaya dan juga memberikan andilnya dalam usaha membentuk kepribadian siswa.²⁴ Diantaranya adalah membantu perubahan tingkah laku siswa dalam mencegah dampak negatif media sosial menuju siswa yang lebih bijak dalam menggunakan media sosial sedangkan orang tua sebagai pendidik dirumah juga harus membantu siswa dalam perkembangannya.

Kemudian kerja sama antara guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran untuk mengetahui bagaimana cara belajar siswa maka dibutuhkan informasi dan data dari guru mata pelajaran. Abu Ahmadi (1990:98) menambah guru mata pelajaran mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik, berarti guru juga mempunyai peranan dalam melihat dan memperhatikan bagaimana perkembangan siswanya. Maka diperlukan kerja sama yang baik antara guru bimbingan konseling disekolah dengan guru mata pelajaran dikerenakan guru mata pelajaran merupakan orang yang sering bertatap muka dengan siswa dikelas. Dengan demikian, guru mata pelajaran memiliki kesempatan yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁴ Dhea Meylinda, dkk, *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin*, hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak untuk mengetahui sikap, kemampuan, bakat, minat, dan cara belajar siswa.²⁵

Menurut Glasser (dalam Prayitno, 1998: 18) berpendapat bahwa orangtua memiliki tanggung jawab terhadap kesuksesan anaknya penuh kasih sayang, disiplin dan menjadi suri tauladan bagi anaknya. Oleh karena itu, kerja sama kedua pendidik yang sama-sama bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, yaitu orangtua dan guru BK tentu saja sangat dibutuhkan agar segala masalah yang dihadapi siswa dapat terentaskan.²⁶ Maka diperlukan kerja sama antara guru bimbingan konseling dan orang tua untuk mencegah dampak negatif media sosial pada siswa. Sehingga kerja sama menghasilkan siswa yang bijak dalam penggunaan media sosial. sehingga media sosial yang dimilikinya bisa membawa mereka kearah yang positif.

Kemudian dengan melaksanakan layanan bimbingan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu layanan informasi dengan topik cara penggunaan media sosial yang baik dan benar. Melaksanakan konseling individual dengan memanggil siswa keruang Bk dan kemudian melakukan bimbingan kelompok dengan tema dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial. Adapun cara lain dengan melaksanakan program bimbingan konseling seperti alih tangan kasus dan home visit untuk

²⁵ Melisa Andriani, dkk, *Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengembangkan Cara Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Konseling, Vol. 2, No. 1, hlm. 1

²⁶ Hotnarida Witasari, *Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Orangtua dalam Pengentasan Masalah Siswa Menonton Video Porno*, Konseli: Jurnal Konseling dan pendidikan, Vol. 7 No.3, Tahun 2013, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamati perilaku siswa ketika tidak dilingkungan sekolah. Pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan media visual oleh guru bimbingan konseling untuk mencegah dampak negatif media sosial pada siswa, mendeskripsikan perilaku siswa setelah diberikan layanan informasi untuk mencegah dampak negatif media sosial dengan media visual.²⁷

Evaluasi layanan bimbingan konseling sangat dibutuhkan untuk membenahi program-program yang kurang berhasil. Untuk menghasilkan evaluasi bimbingan dan konseling yang tepat kita harus mengetahui tujuan yang akan dicapai serta dari mana evaluasi akan dimulai. Evaluasi bimbingan dan konseling merupakan upaya untuk menentukan derajat kualitas pelaksanaan program kegiatan kegiatan bimbingan dan konseling.²⁸ Melakukan evaluasi terhadap layanan yang sudah diberikan sehingga guru bimbingan konseling mengetahui apakah siswa tersebut sudah mengerti terhadap pembelajaran yang diberikan, dan melaksanakan teknik untuk memberikan bantuan agar terjadi perubahan tingkah laku yang kurang baik.

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran penulisan ini.

²⁷ Toni Elmansyah, *Op. Cit*, hlm. 2

²⁸ Tina Musyofah, dkk, *Evaluasi Program BK Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Program Layanan Bk*, Jurnal Ilmiah Bk, Vol. 4, No. 3, hlm. 1

Adapun indikator-indikator yang terdapat di dalam upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial adalah:

1. Memberikan layanan informasi mengenai dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh media sosial.
2. Melaksanakan konseling individual kepada siswa yang terdampak hal negatif yang ditimbulkan oleh media sosial
3. Melakukan bimbingan kelompok dengan pemberian nasehat, motivasi dalam menggunakan media sosial yang bijak dan bermanfaat
4. Melakukan kerja sama antara guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mencegah dampak negatif media sosial.
5. Melakukan kerja sama antara guru bimbingan konseling dengan orang tua dalam mencegah dampak negatif media sosial.

Adapun kajian ini berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
 - a. Latar belakang guru bimbingan konseling
 - b. Pengalaman guru bimbingan konseling
 - c. Kerja sama guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran, wali kelas serta orang tua siswa.
2. Faktor penghambat
 - a. Sarana prasarana, tidak tersedianya ruangan khusus untuk melaksanakan layanan konseling individual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswanya sendiri yang tidak mau mendengarkan ketika guru menjelaskan pelajaran, sehingga ketinggalan informasi dan juga masih ada siswa yang kurang terbuka kepada guru.

C Penelitian yang Relevan

Berdasarkan keputusan yang peneliti baca dan teliti maka dapat di temukan beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anne Cyntia (2017) dalam sebuah jurnal dengan judul “*Starategi Layanan Bimbingan Konseling Untuk Mereduksi Dampak Kecanduan Media Sosia Pada Anak*” Menyatakan bahwa pemberian layanan bimbingan dan konseling merupakan sebagian dari usaha pendidikan agar peserta didik dapat terhindar dari dampak kecanduan media sosial, serta adanya kolaborasi dengan orang tua peserta didik untuk pengawasan ketika berada dirumah guna mencapai tujuan yang di harapkan. Persamaannya membahas mengenai mereduksi dampak kecanduan media sosial, sedangkan yang menjadi perbedaan adalah jika penelitian ini memfokuskan pada upaya guru BK dalam mencegah dampak negative media sosial.
2. Penelitian yang di lakukan oleh Sumbering Rahayu dengan judul ”*Dampak Media Sosial Facebook Pada Kehidupan Remaja di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa*”. Menyatakan bahwa dampak media sosial facebook pada kehidupan remaja di kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Pokok permasalahan dalam skripsi ini. adalah: (1) Dampak yang ditimbulkan oleh media sosial facebook pada kehidupan

remaja di kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. (2) Upaya pemerintah untuk mengantisipasi dampak dari penggunaan facebook oleh remaja di kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengantisipasi dampak dari penggunaan facebook oleh remaja di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Persamaannya membahas mengenai mereduksi dampak kecanduan media sosial, sedangkan yang menjadi perbedaan adalah jika penelitian ini memfokuskan pada upaya guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak media sosial facebook pada remaja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Oktaviani dengan judul “ *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro*”. Menyatakan bahwa media sosial berpengaruh terhadap gaya Mahasiswa IAIN dan dampak yang ditimbulkan ada dampak negative dan juga dampak positif. Persamaannya membahas mengenai Pengaruh media sosial pada mahasiswa, sedangkan yang menjadi perbedaan adalah jika penelitian ini memfokuskan pada upaya guru BK dalam mencegah dampak media sosial.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Anisah Dwi Indah Lestari dengan judul “ *Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku siswa VII di SMP Negeri 2 indralaya utara*”. Menyatakan bahwa pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa dan dampak yang di timbulkan ada dampak negatif dan positif. Persamaannya membahas mengenai pengaruh penggunaan media sosial, sedangkan perbedaannya adalah jika penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini memfokuskan pada upaya guru BK dalam mencegah dampak media sosial.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mimi Putri Utami dengan judul “*Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kerkap*”. Menyatakan bahwa media sosial memberikan pengaruh kepada akhlak baik pengaruh negatif maupun pengaruh positif. Persamaannya membahas mengenai pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa, sedangkan perbedaannya adalah jika penelitian ini memfokuskan pada upaya guru BK dalam mencegah dampak media sosial.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di pilih adalah pendekatan kualitatif. Adapun alasannya adalah karena penulis ingin menggali secara maksimal dan mendalam tentang upaya guru bimbingan dan konseling mencegah dampak negatif media sosial dengan observasi lapangan dan wawancara. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Sugiyono bahwa, “Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik”.²⁹

Daymon dan Holloway (dalam Tohirin) mengemukakan karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: 1) berfokus pada kata, 2) menuntut sudut pandang partisipan, 3) dipengaruhi sudut pandang partisipan, 4) focus penelitian yang holistic, 5) desain dan penelitiannya bersifat fleksibel, 6) menggunakan latar alami, 7) menggunakan analisis induktif baru deduktif.³⁰

Melalui guru bimbingan konseling disekolah, penulis di dalam penelitian kualitatif sekaligus berperan sebagai instrument penelitian. Berlangsungnya proses pengumpulan data, penulis benar-benar diaharapkan mampu berinteraksi dengan objek yang dijadikan sasaran penelitian. Dengan arti kata, penulis menggunakan pendekatan alami dan peka terhadap gejala-gejala yang di lihat, di dengar, dirasakan serta dipikirkan. Keberhasilan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta (2010), hlm. 7

³⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo (2016). hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian amat tergantung dari data lapangan. Penggunaan metode penelitian kualitatif memungkinkan seseorang untuk mengetahui kepribadian orang dan melihat mereka sebagaimana mereka memhami dunianya, seperti penyaluran siswa kejurusan program studi lanjut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pemeilihan lokasi ini di landasi atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi tersebut. Selain itu, segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga penelitian dapat melakukan penelitian dilokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2022.

**Tabel III. 1
Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan judul	31 Maret 2021
2	Pengajuan SK pembimbing	5 April 2021
3	Observasi	29 November 2021
4	Penyusunan proposal	6 Desember 2021 - 2 Januari 2022
5	Bimbingan proposal	3 Januari 2022 - 23 Januari 2022
6	Seminar proposal	15 Maret 2022
7	Revisi proposal	16 Maret 2022 - 13 April 2022
8	Penyusunan instrumen penelitian	20 Mei 2022 - 30 Mei 2022
9	Pelaksanaan penelitian	30 Mei 2022 – 30 Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Penyusunan laporan penelitian	20 Juni 2022
1	Bimbingan skripsi	29 Juni 2022
1	Ujian munaqasyah	05 Agustus 2022

C. Sumber dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah beberapa informasi yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang menjadi kunci, informan penelitian ini bersifat snowball artinya jumlah responden dapat saja bertambah jumlahnya sesuai dengan ketetapan dan keterpenuhan data yang akan diperoleh dari lapangan.

Sebagai informan, dalam penelitian kualitatif adalah informan yang sengaja dipilih atau ditetapkan. Hal ini didasarkan pada anggapan informan sanggup mampu dan berwenang memberikan informasi-informasi yang lengkap dan terpercaya mengenai elemen-elemen yang ada.³¹

D. Informasi Penelitian

Informasi penelitian ini adalah 2 orang guru bimbingan konseling di sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dimana guru bimbingan konseling adalah faktor utama yang melaksanakan Bimbingan Konseling dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa. Sedangkan untuk informan pendukung ada 5 orang siswa.

³¹ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 340

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini peneliti melakukan percakapan langsung dengan guru bimbingan konseling untuk mendapatkan data terkait upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.³²

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial.

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa. Visi dan misi dengan mempelajari dokumen-dokumen tertulis berupa arsip dan catatan-catatan penting.

³² Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Langkah-langkah Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan tahap pralapangan atau langkah-langkah sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Menyusun rencanan penelitian secara fleksibel (membuat desain penelitian)
2. Memilih lapangan penelitian (menentukan dimana penelitian dilakukan)
3. Mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan
4. Menjajaki dan menilai penelitian (melakukan studi pendahuluan)
5. Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian (sumber data)
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat-alat tulis, kamera, tape recorder, bahkan jas hujan dan payung jika diperlukan serta perlatan-peralatan lain yang dapat mendukung kelancaran penelitian di lapangan (menentukan dan membuat instrument penelitian)
7. Memperhatikan etika penelitian, peneliti harus dapat menjaga etika penelitian. Sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini berpedoman pada penjelasan miles dan huberman, yang meliputi 4 kegiatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi (*data reduction*).

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Mendisplaykan data dimaksud agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Setelah mendisplaykan data maka langkah selanjutnya menurut Miles Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang kredibel.

H. Triangulasi Data

Menurut Meleong (1998) dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia mengatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.³³

³³ Tohirin, *Potensi siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling Studi Kasus Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2013, hlm 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu pustakawan, kepala sekolah, guru dan siswa tentang pengelolaan *elibrary ganeca digital* semua jawaban yang peneliti peroleh dari beberapa sumber di atas sama. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan kemudian selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data

Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian

kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.³⁴

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁴ Syahrudin dan Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru yaitu:
 - a. Upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru: Upaya preventif dalam bentuk melaksanakan layanan informasi mengenai cara penggunaan media sosial yang baik dan benar, upaya kuratif dalam bentuk melaksanakan program bimbingan konseling konferensi kasus dengan memanggil orang tua dan pihak-pihak yang terkait dalam pemasalahan siswa dan alih tangan kasus misalnya dengan mengalih tangankan kepada bagian kesiswaan disekolah dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa, upaya represif dalam bentuk layanan konseling individual bimbingan kelompok mencegah dampak negatif media sosial, melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru mata pelajaran serta orang tua, dan mengevaluasi layanan yang sudah dilaksanakan.
2. Faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negatif media sosial:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor Pendukung
 - a) Latar belakang guru bimbingan konseling, yaitu S1 bimbingan konseling
 - b) Pengalaman guru bimbingan konseling
 - c) Kerja sama guru bimbingan konseling dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua siswa
- 2) Faktor penghambat
 - 1) Fasilitas konseling individual kurang nyaman karena tidak adanya ruangan khusus untuk melaksanakan konseling
 - 2) Siswa yang kurang terbuka dalam menceritakan permasalahannya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disini penulis mengemukakan beberapa saran agar dapat dijadikan pertimbangan dan mudah-mudahan bermanfaat, yaitu:

1. Siswa hendaknya lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial, karna semua yang di akses akan berpengaruh terhadap diri kita kedepannya. Karna pengaruh yang ditimbulkan dari media sosial sangat tidak bagus untuk siswa.
2. Guru bimbingan perlu membimbing siswa hingga muncul kesadaran diri untuk bisa lebih bijak dalam menggunakan media sosial apalagi sekarang dengan berbagai macam aplikasi HP. Tetap menjalin kerja sama yang baik dengan wali kelas dan mata pelajaran untuk menunjang pelaksanaan

layanan bimbingan konseling dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk meneliti lebih lanjut khususnya untuk mencegah dampak negatif media sosial pada siswa

4. Orang tua, orang tua juga sangat berpengaruh dalam mencegah anaknya terpengaruh dampak negatif media sosial. maka dari itu sebagai orang tua kita perlu mengontrol hal-hal apa saja yang di akses anak kita ketika menggunakan media sosial sehingga mereka tidak terpengaruh dampak negatif media sosial.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Asas Salahuddin. (2010). *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia
- Arim Wahyuni Purbohastuti. (2017). *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi*, Jurnal Tirtayas Ekonomi, Vol. 12, No. 2
- Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Renika Cipta
- Dhea Meylinda, dkk, *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin*
- Fusus Andiarna dkk, (2020). *Analisis Penggunaan Media Sosial Terhadap Kejadian Insomnia Pada Mahasiswa*, Media Publikasi Penelitian, Vol. 17, No 2
- Hotnarida Witasari. (2013). *Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Orangtua dalam Pengentasan Masalah Siswa Menonton Video Porno*, Konseli: Jurnal Konseling dan pendidikan, Vol.1 No.3
- Ike Atikah Ratnamulyani dan Beddy Iriawan Maksudi. (2018). *Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor*, Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 20, No. 2
- Irmansyah. (2020). *Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 2, No. 1
- Katini sukardi, *Makna Tindakan dari Guru Bimbingan Konseling Bagi Siswa Bermasalah Kelas XI di SMA Negeri 9 Makassar*, Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi, FIS-UNM
- Lamuddin Lubis. (2011). *Landasan Formal Bimbingan Konseling Di Indonesia*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Mahidin dan Wahyuni. (2018). *Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII YP. AL-Maksum Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Deli Serdan Medan*. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol 8, No. 2
- Melisa Andriani, dkk, (2013), *Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengembangkan Cara Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Konseling, Vol. 2, No. 1
- Muhamad Irham, Novan Ardy Wiyani. (2017). *Bimbingan dan Konseling Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Iqbal Ak. (2022). *Upaya Peningkatan Keterampilan Shalat Fardhu Melalui Pembelajaran Kontekstual pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 3 Enrekang*. Jurnal: Al-Tabyin, Vol. 1, No. 2
- Nurliya Ni'matul Rohmah. (2020). *Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification)*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 4, No 1
- Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rnika Cipta
- Rezi Saputra dan Komariah, *Peran Guru BK Mengatasi Kenakalan Siswa*, Jurnal: Indonesian Journal of Counseling and Education, Vol. , No. 2, Tahun 2020, hlm. 4
- Saiful Akhyar Lubis. (2015). *Konseling Islami Dalam Komunitas Pesantren*, Bandung: Cita:Pustaka Media
- Sawal Mahaly, (2021), *Kerjasama Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Membantu Kegiatan Belajar Siswa*, Vol. 2, No. 1
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit: Alfabeta Bandung
- Suwarni, *Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Melalui Tindakan Preventif, Represif dan Kuratif*, Jurnal Ilmiah Pro Guru, Vol. 4, No. 4
- Syahrur dan Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media
- Tiba Musyofah dkk. (2021). *Program BK Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Mutu Program Layanan BK*, Jurnal: Ilmiah Bk, Vol.4, No. 3
- Tohirin. (2013). *Potensi Siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling Studi Kasus Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Vol. 5 No.1
- Tohirin. (2014). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intregasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tohirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tongkotow Liedfray, dkk (2022), *Peran Media Sosial Dalam Mempererat interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa tenggara*, Jurnal Ilmiah Society, Vol. 2, No. 1

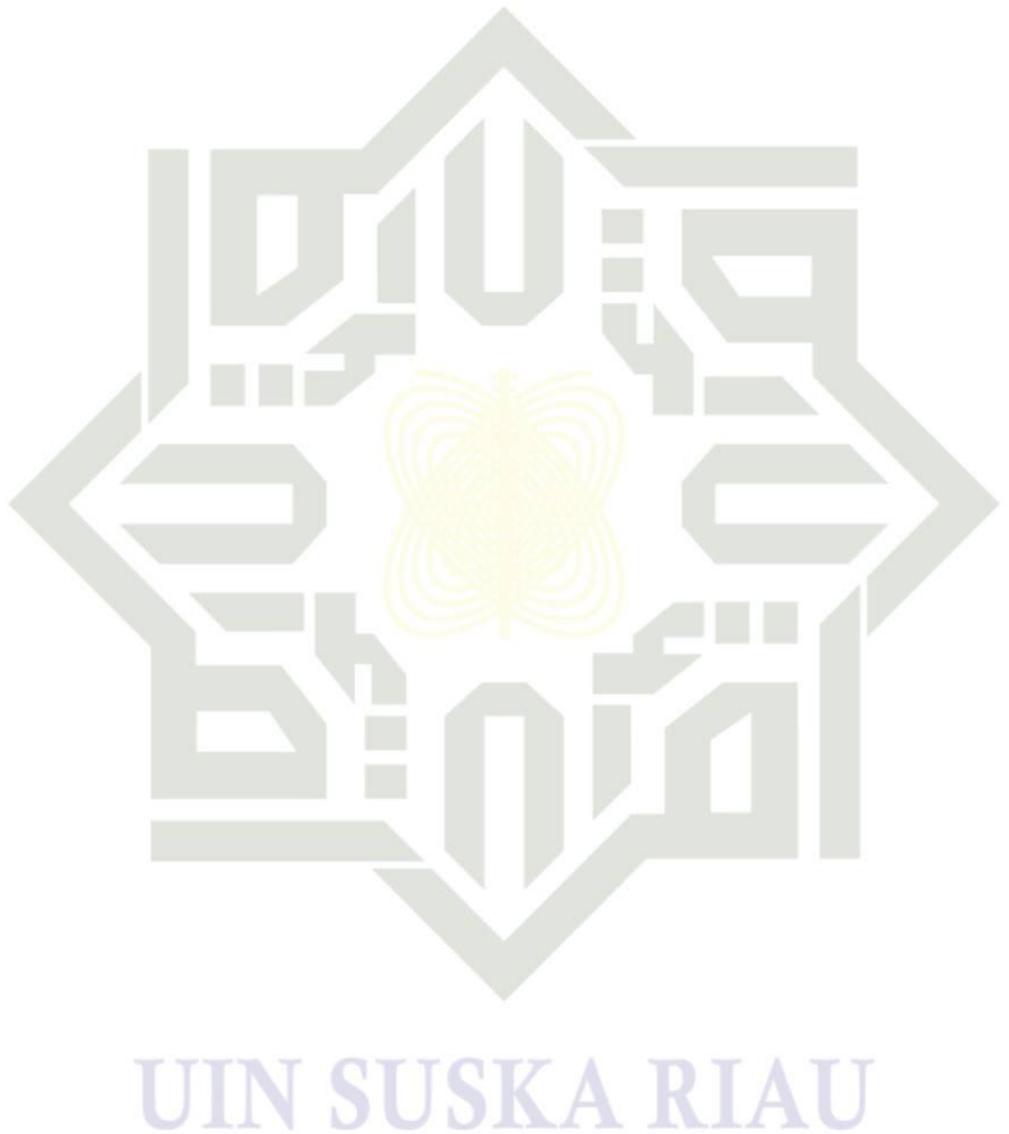
Teji Elmansyah. (2017). *Upaya Mencegah dampak Negatif Media Sosial Dengan Layanan Informasi Melalui Media Visual Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas, Bimbingan Konseling Indonesia*, Vol. 2 No. 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN WAWANCARA

(Informan Siswa)

UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING MENCEGAH DAMPAK NEGATIF MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Nama :
 Nama Sekolah :
 Hari/Tanggal Wawancara :
 Tempat :

	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah kamu tau tentang dampak negative media sosial?	
2.	Bagaimana menurut kamu upaya guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial di sekolah ini?	
3.	Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan cara dalam mencegah dampak negative media sosial disekolah ini?	
4.	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampaknegative media sosial disekolah ini?	
5.	Layanan apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?	
6.	Bagaimana cara guru bimbingan konseling melaksanakan layanan tersebut?	
7.	Topik apa yang diberikan guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan tersebut?	
8.	Berapa kali dalam seminggu guru bimbingan konseling melaksanakan upaya mencegah	

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang.
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

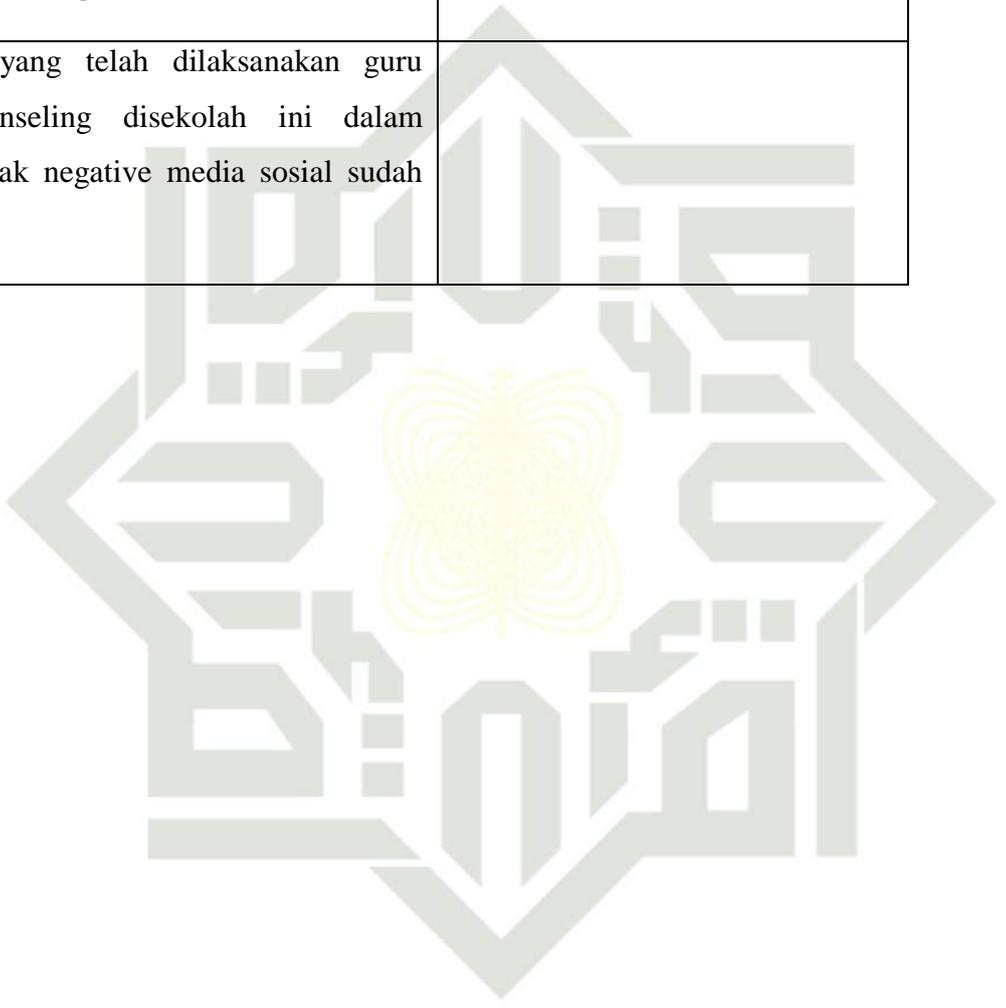


	dampak negative media sosial?	
	Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?	
	Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?	
	Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling disekolah ini dalam mencegah dampak negative media sosial sudah efektif?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

: Talitha Nova Libna

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/02 Juni 2022

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Talitha merupakan siswa kelas VIII wawancara dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2022

Efil Mahyuningsih

Apakah kamu tau tentang dampak negative media sosial?

Talitha

Tau, seperti kecanduan bermain Handphone

Efil Mahyuningsih

Bagaimana menurut kamu upaya guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial di sekolah ini?

Talitha

Guru Bk disini baik, ibuk selalu mengingatkan kami untuk selalu fokus dalam belajar supaya bisa mencapai cita-cita. Dan ibu selalu memberi motivasi supaya kami lebih semangat lagi belajarnya.

Efil Mahyuningsih

Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan cara dalam mencegah dampak negative media sosial di sekolah ini?

Talitha

Pernah

Efil Mahyuningsih

Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negatif media sosial di sekolah ini?

Talitha

Dengan melaksanakan layanan bimbingan konseling, dan selalu mengingatkan kami untuk bijak dalam menggunakan media sosial

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Efil Mahyuningsih

1. Layanan apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Taitha

Layanan informasi, layanan konseling individual dan bimbingan kelompok

Efil Mahyuningsih

2. Bagaimana cara guru bimbingan konseling melaksanakan layanan tersebut?

Taitha

Biasanya akan di panggil dan dinasehati supaya mengurangi bermain media sosial, dan dikelas juga pernah dikasih materi dampak negative bermain media sosial

Efil Mahyuningsih

3. Baik apa yang diberikan guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan tersebut?

Taitha

Terkaitnya biasa diberikan guru bimbingan konseling kepada kami tentang dampak positif dan negative media sosial pada siswa. dan juga kadang memberikan conoth tentang anak yang keanduan bermain handphone

Efil Mahyuningsih

4. Berapa kali dalam seminggu guru bimbingan konseling melaksanakan upaya mencegah dampak negative media sosial?

Taitha

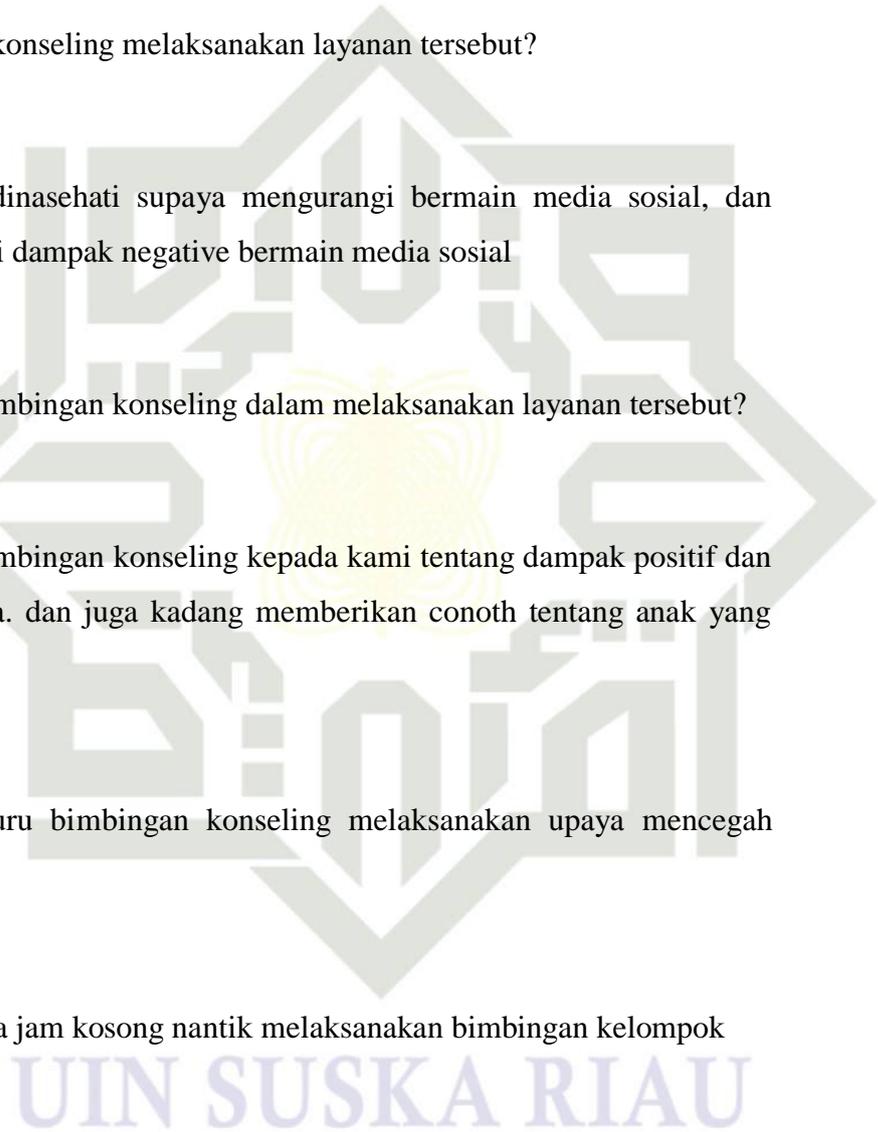
1 kali seminggu, kadang kalau ada jam kosong nantik melaksanakan bimbingan kelompok

Efil Mahyuningsih

5. Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan dan kami menjadi tahu bagaimana cara menggunakan media sosial dengan baik. Dan juga cara guru BK menjelaskan sehingga kami tidak merasa bosan dalam belajar walaupun dari kami masih ada yang ribut ketika guru menjelaskan.

Eti Mahyuningsih

Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Siswa yang kadang membawa handphone kesekolah dan menggunakan handphone ketika belajar maka guru Bk akan menyimpan handphone nya untuk disimpan dan akan diproses dan di panggil keruang BK dan diberi nasehat supaya tidak menggunakan handphone ketika belajar sehingga bisa fokus ketika guru menjelaskan pelajaran

Eti Mahyuningsih

Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling disekolah ini dalam mencegah dampak negative media sosial sudah efektif?

Sudah efektif, karna sekarang sudah ada perubahan pada siswa yang biasanya ketiduran di kelas sekarang sudah fokus untuk mendengarkan guru menerangkan pelajaran didepan kelas

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

: Muhammad Dafa

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/02 Juni 2022

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Dafa merupakan siswa kelas VIII wawancara dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2022.

Efil Mahyuningasih

Apakah kamu tau tentang dampak negative media sosial?

Dafa

Efil Mahyuningasih

Bagaimana menurut kamu upaya guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial di sekolah ini?

Talitha

Itu kayaknya baik dan selalu mengingatkan kami supaya terhindar dari perilaku yang menyimpang. Apabila kami melakukan kesalahan itu segera melakukan tindakan supaya segera diselesaikan

Efil Mahyuningasih

Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan cara dalam mencegah dampak negative media sosial di sekolah ini?

Dafa

Pemah

Efil Mahyuningasih

Apakah dilakukan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negatif media sosial di sekolah ini?

Dafa

Melakukan pendekatan dan melaksanakan layanan bimbingan konseling tentang penggunaan media sosial yang baik dan benar

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin bagian-bagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Eti Mahyuningsih

Layanan apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Dafa

Guru Bk mengasih materi dan juga melakukan bimbingan kelompok

Eti Mahyuningsih

Bagaimana cara guru bimbingan konseling melaksanakan layanan tersebut?

Dafa

Akan di panggil keruang Bk untuk dinasehati kemudian diberikan arahan

Eti Mahyuningsih

Topik apa yang diberikan guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan tersebut?

Dafa

Guru Bk mengasih topik tentang Pengaruh penggunaan media sosial yang berlebihan

Eti Mahyuningsih

Beberapa kali dalam seminggu guru bimbingan konseling melaksanakan upaya mencegah dampak negative media sosial?

Dafa

1 kali seminggu, dan kadang-kadang ada 2 kali seminggu juga

Eti Mahyuningsih

Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Dafa

Yang menjadi faktor pendukung menurut saya layanan yang diberikan guru bimbingan konseling sangat membantu dalam mencegah pengaruh negative media sosial. Dan juga kelas yang nyaman sehingga tidak kepanasan ketika belajar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Eri Mahyuningsih

Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Data

Untuk faktor penghambatnya karna siswa sendiri yang terkadang pura-pura paham dalam belajar, dan kadang ada yang cuek dalam mengikuti pelajaran

Eri Mahyuningsih

Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling disekolah ini dalam mencegah dampak negative media sosial sudah efektif?

Data

Sudah efektif, karna sering melakukan razia handphone

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

: Almira Putri Yesha

Almira
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/02 Juni 2022

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Almira merupakan siswa kelas VIII wawancara dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2022

Efil Mahyuningsih

Apakah kamu tau tentang dampak negative media sosial?

Almira

Tau kak,

Efil Mahyuningsih

Bagaimana menurut kamu upaya guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial di sekolah ini?

Almira

Guru Bk disini sangat baik, dan ibuk slalu mengingatkan untuk selalu melakukan kebaikan dan hati-hati dalam bertindak

Efil Mahyuningsih

Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan cara dalam mencegah dampak negative media sosial di sekolah ini?

Almira

Pernah kak

Efil Mahyuningsih

apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negatif media sosial di sekolah ini?

Almira

Guru bimbingan konseling lebih mendekati diri sama kami, terus guru memberikan kami contoh yang baik untuk kami lebih berhati-hati menggunakan media sosial

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa izin dari penerbit.
a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Rasyid Kasim Riau



Efil Mahyuningsih

1. Layanan apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Almira

Layanan Bimbingan kelompok dan konseling individual di panggil keruang Bk

Efil Mahyuningsih

2. Bagaimana cara guru bimbingan konseling melaksanakan layanan tersebut?

Almira

Nanti akan di proses di panggil keruang Bk untuk melaksanakan layanan konseling individual, dan ada juga melaksanakan bimbingan kelompok

Efil Mahyuningsih

3. Apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan tersebut?

Almira

Karya topik yang diberikan oleh guru BK ya tentang Dampak negative media sosial

Efil Mahyuningsih

4. Berapa kali dalam seminggu guru bimbingan konseling melaksanakan upaya mencegah dampak negative media sosial?

Almira

Biasanya 1 kali seminggu, jika ada jam pelajaran kosong annti guru Bk masuk dan melaksanakan layanan bimbingan konseling

Efil Mahyuningsih

5. Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Almira

Menurut saya fasilitas yang sudah memadai dan juga layanan bimbingan konseling yang terlaksana sangat membantu dalam mencegah dampak negative media sosial

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

: Muhammad Nazril

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/02 Juni 2022

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Nama merupakan siswa kelas VIII wawancara dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2022

Efil Mahyuningsih

Apakah kamu tau tentang dampak negative media sosial?

Nazril

Tau buk

Efil Mahyuningsih

Bagaimana menurut kamu upaya guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial di sekolah ini?

Nazril

Guru BK juga memberi tahu untuk tidak membawa HP kesekolah, karna peraturan sekolah tua begitu

Efil Mahyuningsih

Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan cara dalam mencegah dampak negative media sosial disekolah ini?

Nazril

Pernah kak

Efil Mahyuningsih

Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negatif media sosial disekolah ini?

Nazril

Melaksanakan layanan bimbingan konseling dan selalu memberi motivasi, nasehat untuk kami bisa terhindar dari hal-hal negatif media sosial

Hak cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit atau penulis.
 a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Efil Mahyuningsih

1. Layanan apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Layanan Bimbingan kelompok, layanan informasi, konseling individual

Efil Mahyuningsih

2. Bagaimana cara guru bimbingan konseling melaksanakan layanan tersebut?

Menanti akan di proses di panggil keruang Bk dan jika masalahnya sudah terlalu berat maka orang tua akan di kesekolah

Efil Mahyuningsih

3. Apa yang diberikan guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan tersebut?

Menyampaikan tentang Manfaat yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial dan cara menghindari pengaruh negatifnya

Efil Mahyuningsih

4. Berapa kali dalam seminggu guru bimbingan konseling melaksanakan upaya mencegah dampak negative media sosial?

1 kali seminggu

Efil Mahyuningsih

5. Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Siswanya, karena kalau siswa mau mendengarkan maka akan bisa terlaksana dengan baik.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Nazril



Eri Mahyuningsih

Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Ya sering menjadi faktor penghambat yaitu siswanya yang susah dinasehati untuk menjadi lebih baik

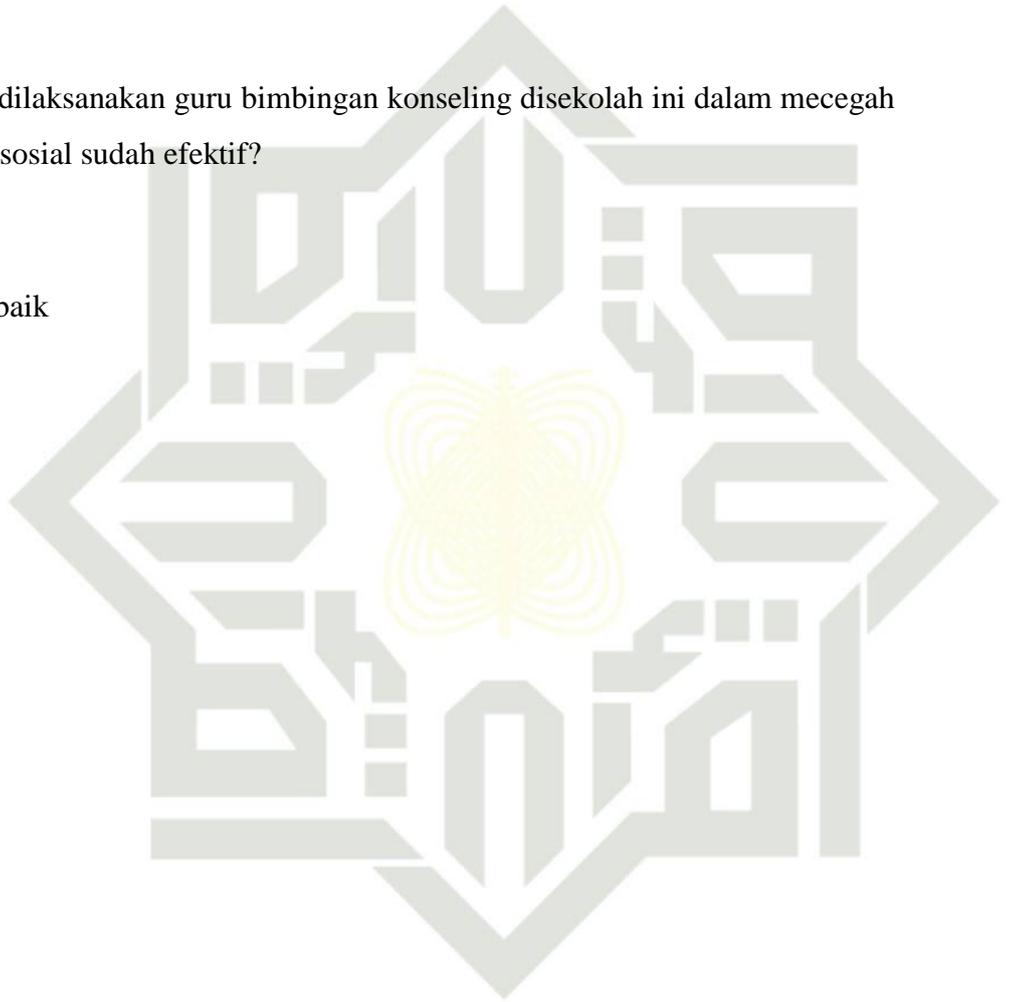
Eri Mahyuningsih

Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling disekolah ini dalam mencegah dampak negative media sosial sudah efektif?

Sudah efektif dan lebih baik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun seluruh atau sebagian dari isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

: Yumna Safina Mutia

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/02 Juni 2022

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Yumna merupakan siswa kelas VIII wawancara dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2022

Efil Mahyuningsih

Apakah kamu tau tentang dampak negative media sosial?

Yumna

Tau kak, itu akan merusak kesehatan

Efil Mahyuningsih

Bagaimana menurut kamu upaya guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial di sekolah ini?

Yumna

Dengan bekerja sama dengan wali kelas dan orang tua dalam membantu mengontrol siswa menggunakan media sosial

Efil Mahyuningsih

Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan cara dalam mencegah dampak negative media sosial di sekolah ini?

Yumna

Pernah kak

Efil Mahyuningsih

Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negatif media sosial di sekolah ini?

Yumna

Memanggil ke ruang Bk dan menanyakan apa penyebab kami tidak fokus ketika belajar, dan kenapa sering tertidur ketika guru menjelaskan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari PUSKIP atau pihak yang berwenang.
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau



Efil Mahyuningsih

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Yumna

Kami pernah melaksanakan konseling kelompok ada juga di panggil ke ruang Bk untuk melakukan konseling

Efil Mahyuningsih

1. Bagaimana cara guru bimbingan konseling melaksanakan layanan tersebut?

Yumna

Dengan melaksanakan layanan bimbingan konseling dan selalu mengingatkan kami mana yang baik dan yang buruk

Efil Mahyuningsih

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tetapi apa yang diberikan guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan tersebut?

Yumna

Biasanya tentang Dampak positif dan negative media sosial

Efil Mahyuningsih

1. Bagaimana cara guru bimbingan konseling melaksanakan upaya mencegah dampak negative media sosial?

Yumna

Biasanya 1 kali seminggu, dan tambah ketik jam kosong

Efil Mahyuningsih

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Yumna

Guru bimbingan konseling dengan melakukan layanan dan bekerja sama dengan wali kelas dan orangtua



Erlin Mahyuningsih

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak negative media sosial?

Yemna

Siswa sendiri, karna rebut ketika guru menerangkan

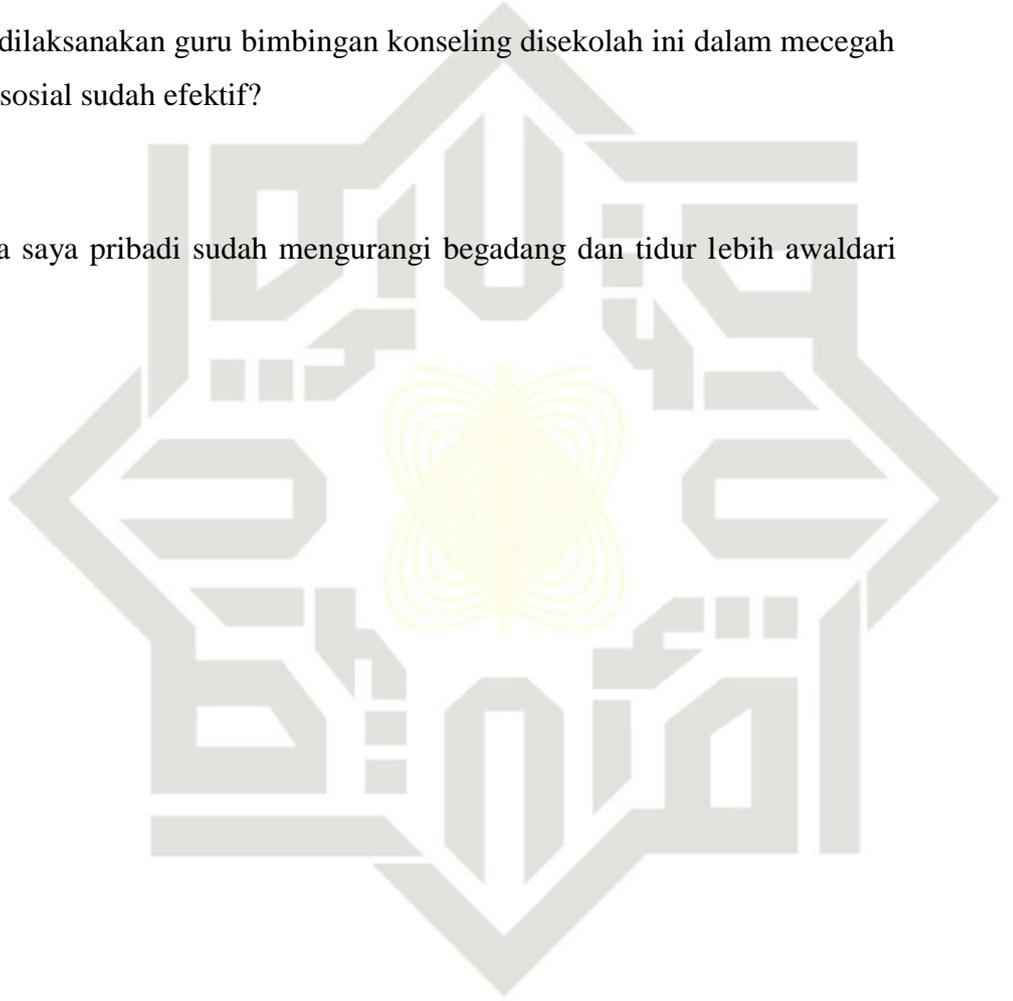
Erlin Mahyuningsih

Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling disekolah ini dalam mencegah dampak negative media sosial sudah efektif?

Yemna

Sudah efektif kak, karna saya pribadi sudah mengurangi begadang dan tidur lebih awaldari biasanya

1. Dilarang mengunggah postingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penguatiran hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguatiran tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA

(Informan Guru BK)

UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING MENCEGAH DAMPAK NEGATIF MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Nama :
 Nama Sekolah :
 Hari/Tanggal Wawancara :
 Tempat :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	
2.	Sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan konseling di SMP ini?	
3.	Apa pengalaman ibuk selama menjadi guru bimbingan konseling?	
4.	Apa yang ibu ketahui tentang dampak negative media sosial pada siswa SMP Mutu?	
5.	Bagaimana dampak negative media sosial pada siswa SMP Mutu?	
6.	Bagaimana ibuk bisa mengetahui bahwa siswa terdampak pengaruh negative media sosial?	
7.	Bagaimana tanggapan siswa kepada ibuk selaku guru bimbingan konseling disekolah ini?	
8.	Bagaimana upaya ibuk mencegah dampak negative media sosial?	
9.	Layanan apa yang ibuk rencanakan untuk mencegah dampak negative media sosial?	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Haksipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saifur Rasyid Kasim Riau



10.	Bagaimana cara pelaksanaan layanan yang sudah ibuk rencana?	
11.	Topik apa yang akan ibuk berikan dalam pelaksanaan layanan?	
12.	Berapa kali dalam seminggu ibuk melaksanakan upaya tersebut?	
13.	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan tersebut?	
14.	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan upaya tersebut?	
15.	Bagaimana cara ibu dalam menangani faktor hambatan tersebut?	
16.	Bagaimana cara ibuk mengevaluasi layanan bimbingan konseling yang dilakukan?	
17.	Bagaimana cara ibuk menganalisis hasil yang didapat setelah layanan bimbingan konseling dilakukan?	
18.	Apakah layanan yang ibu berikan sudah berhasil dalam mencegah dampak negative media sosial?	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

Dra. Suhaenih, perempuan, Guru Bimbingan Konseling, SMP Muhammadiyah Pekanbaru, Wawancara dilaksanakan pada 31 Mei 2022. Wawancara mendalam tentang upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negative media sosial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Efil Mahyuningsih

Bagaimana latar belakang pendidikan ibuk

Buk Suhaenih

Ibuk Kuliah di Universitas Ibn Khaldun dan lulus pada tahun 1991. Ibu mengambil jurusan SI Psikologi Penyuluhan dan Bimbingan Konseling.

Efil Mahyuningsih

Sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan konseling di SMP ini

Buk Suhaenih

Sudah hampir 26 tahun ibuk menjadi guru bimbingan konseling

Efil Mahyuningsih

Apa pengalaman ibuk selama menjadi guru bimbingan konseling

Buk Suhaenih

Pengalamannya sangat banyak karena sudah dari tahun 1996 ibuk menjadi guru bimbingan konseling. Dan yang pasti tiap tahun pengalaman yang didapat juga berbeda-beda, kemudian kini juga dihadapkan dengan setiap anak yang memiliki permasalahan yang berbeda-beda dan penanganan yang dibutuhkan juga berbeda-beda

Efil Mahyuningsih

Apa yang ibuk ketahui tentang dampak negative media sosial

Buk Suhaenih

Penggunaan media sosial yang berlebihan sehingga menyebabkan perubahan dalam bersikap, perilaku, bahkan perubahan fisik. Maka dari itu perlu dilakukan penanganan supaya tidak berlanjut dan bisa diberikan arahan.

Efil Mahyuningsih

Bagaimana dampak negative media sosial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Buk Suhaenih

2. Dampak yang timbul dari pengaruh media sosial di SMP pada saat ini yaitu seperti adanya siswa yang membuat konten negative di media sosial kemudian disebar dan diketahui oleh pihak sekolah kemudian diproses untuk diberikan arahan.

Efil Mahyuningsih

Bagaimana buk bisa mengetahui bahwa siswa terdampak pengaruh negative media sosial?

Buk Suhaenih

Dari perilaku siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran, kurangnya rasa menghargai antar sesama bahkan kurangnya komunikasi sehingga menyebabkan ketinggalan informasi

Efil Mahyuningsih

Bagaimana tanggapan siswa kepada ibuk selaku guru bimbingan konseling disekolah ini

Buk Suhaenih

Tanggappnya baik, karna mereka suka bercerita dan senang diberi motivasi untuk lebih giat dalam belajar. Sehingga mereka menjadi lebih semangat lagi dalam menggapai cita-cita

Efil Mahyuningsih

Bagaimana upaya ibuk mencegah dampak negative media sosial

Buk Suhaenih

Upaya yang dilakukan dengan melaksanakan upaya preventif, kuratif dan represif. Dalam upaya preventif yang kamilakukan dengan melaksanakan layanan informasi dengan materi cara penggunaan media sosial yang baik dan benar, kemudian upaya kuratif dengan melaksanakan program bimbingan konseling melakukan home visit dan alih tangan kasus dalam mencegah dampak negatif media sosial, dan upaya represif dalam bentuk melaksanakan layanan konseling individual dan bimbingan kelompok untuk membantu siswa tidak terpengaruh dampak negatif media sosial.

Efil Mahyuningsih

Layanan apa yang ibuk rencanakan untuk mencegah dampak negative media sosial

Buk Suhaenih

Layanan yang ibuk lakukan berupa layanan bimbingan kelompok, layanan konseling individual dan layanan informasi.

Efil Mahyuningsih

Bagaimana cara pelaksanaan layanan yang sudah ibuk rencanakan

Buk Suhaenih

Cara saya melaksanakan layanan yang sudah direncanakan yaitu Dalam seminggu kita ada masuk kelas untuk 1 jam pelajaran, jadi kita melaksanakan layanan informasi klasikal juga,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Untuk konseling kelompok dan konseling individual kita cari waktu kosong untuk melaksanakan layanan tersebut. layanan konseling individual biasanya kita akan memanggil siswa ke ruang BK kemudian ada beberapa tahapan yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, dan pengakhiran.

Efil Mahyuningsih

Tapi apa yang akan ibuk berikan dalam pelaksanaan layanan

Buk Suhaenih

Tapi bisa tentang pengaruh media sosial terhadap perilaku belajar siswa, dampak media sosial terhadap kesehatan mental, dampak positif dan negative media sosial bagi pelajar. Sehingga siswa paham bagaimana cara penggunaan media sosial yang baik dan benar

Efil Mahyuningsih

Beberapa kali dalam seminggu ibuk melaksanakan upaya tersebut

Buk Suhaenih

Pelaksanaan 1 kali seminggu, dan itu waktunya cuma 1 jam pelajaran, sehingga waktu pelaksanaan layanan yang lain dibutuhkan waktu tambahan supaya lebih efektif.

Efil Mahyuningsih

Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan upaya tersebut

Buk Suhaenih

Dukungan dari wali kelas, guru mata pelajaran serta orang tua. Dan juga fasilitas sekolah yang sudah cukup memadai sehingga pelaksanaan layanan bimbingan konseling menjadi lebih menyenangkan. Seperti menggunakan infokus menampilkan PPT dan dengan media yang lainnya.

Efil Mahyuningsih

Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan upaya tersebut

Buk Suhaenih

Tergantung siswanya, kadang ada yang bilang paham sebenarnya pura-pura paham, dan kadang ada yang cuek saja. Di tambah tidak tersedianya ruangan khusus konseling individual

Efil Mahyuningsih

Bagaimana cara ibuk dalam menangani faktor hambatan tersebut

Buk Suhaenih

Dengan mengulangi materi sehingga siswa dapat memahami tujuan dari pembelajaran sehingga dapat diambil pelajarannya. Kemudian dengan mencari waktu tambahan supaya lebih efektif



Eti Mahyuningsih

2. Bagaimana cara ibuk mengevaluasi layanan bimbingan konseling yang dilakukan

Bek Suhaenih

Setelah ibuk memberikan layanan kepada siswa saya langsung mengevaluasi layanan yang sudah saya berikan dengan melihat perubahan perilaku siswa. apakah setelah dilakukan layanan apakah ada perubahan, dan dibantu oleh guru mata pelajaran mengamati siswa tersebut

Eti Mahyuningsih

2. Bagaimana cara ibuk menganalisis hasil yang didapat setelah layanan bimbingan konseling

Bek Suhaenih

Dengan menganalisis apakah ada perubahan pada siswa tersebut, jika ada berarti ini sudah dapat jika belum maka perlu dilakukan layanan bimbingan konseling yang sesuai.

Eti Mahyuningsih

Apakah layanan yang ibuk berikan sudah berhasil dalam mencegah dampak negative media sosial

Inya Allah sudah, walaupun beberapa orang dari siswa masih ada yang belum paham sepenuhnya. Tapi ibu akan berusaha sebaik mungkin untuk membantu siswa supaya tidak terpengaruh dampak negative media sosial.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN
GURU BIMBINGAN KONSELING**

Lisa Oktaviani, S. Pd perempuan, Guru Bimbingan Konseling di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru, Wawancara dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022. Wawancara mendalam tentang upaya guru bimbingan konseling mencegah dampak negative media sosial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Efil Mahyuningsih

Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?

Buk Lisa

Luasan Tarbiyah, pendidikan Bimbingan Konseling di STAIN SYECH M.DJAMIL DAMBEK BUKITTINGGI.

Efil Mahyuningsih

Sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan konseling di SMP ini

Buk Lisa

Lebih kurang 7 tahun

Efil Mahyuningsih

Apakah pengalaman ibuk selama menjadi guru bimbingan konseling

Buk Lisa

Pengalaman ibuk mengajar sudah lumayan banyak, dulu ibuk pernah menangani siswa yang kurang fokus belajar akibat pengaruh media sosial, dia menggunakan media sosial terlalu lama sehingga ketika disekolah tidak fokus belajar dan tertidur didalam kelas. Kemudian ada juga menangani kasus siswa tentang bullying secara verbal dan fisik dan masih banyak kasus yang lainnnya yang pernah ibuk tangani disekolah.

Efil Mahyuningsih

Apakah yang ibuk ketahui tentang dampak negative media sosial

Buk Lisa

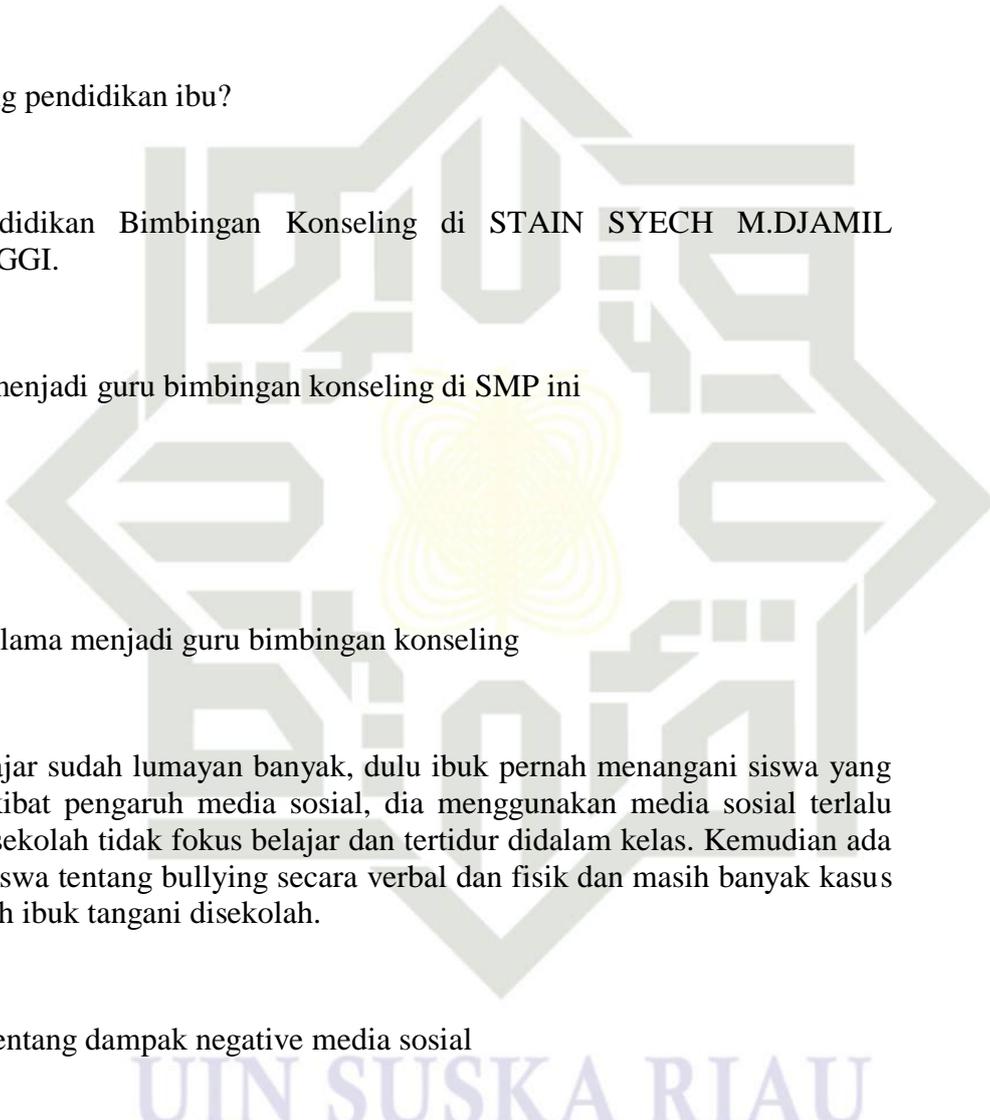
Dari dampak negative media sosial ini sangat banyak yang kita ketahui, salah satunya penggunaan media sosial yang kurang pantas sehingga mencemarkan nama baik sekolah dengan cara membuat konten Tiktok yang tidak pantas menggunakan seragam sekolah

Efil Mahyuningsih

Bagaimana dampak negative media sosial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbit untuk menyalin atau menjabarkan kembali isi karya tulis ini kepada pihak lain secara mekanis, elektronik, fotokopi, digital, audio visual, dan/atau cara lainnya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
Steteliansy University of Sultan Syarif Kasim Riau





2. Dampak negative media sosial yang terlihat seperti kurang beretika, kurang konsentrasi belajar, kurangnya komunikasi karna sibuk dengan media sosial.

Efil Mahyuningsih

Bagaimana ibuk bisa mengetahui bahwa siswa terdampak pengaruh negative media sosial

Buk Lisa

Kita bisa mengetahui dari perilaku, sikap dan tingkah laku serta tutur kata disekolah saat berinteraksi dengan kawan-kawan dan orang lain.

Efil Mahyuningsih

Bagaimana tanggapan siswa kepada ibuk selaku guru bimbingan konseling disekolah ini

Buk Lisa

Tanggapan siswa baik, menurut mereka guru bimbingan konseling selalu memberikan motivasi dan nasehat walaupun masih ada siswa yang beranggapan guru bimbingan konseling sangat ditakuti

Efil Mahyuningsih

Bagaimana upaya ibuk mencegah dampak negative media sosial

Buk Lisa

Upaya yang ibuk lakukan dalam mencegah dampak negative media sosial pada siswa yaitu dengan cara bekerja sama dengan wali kelas, gur mata pelajaran serta orang tua. Dengan adanya kerja sama tersebut maka akan sangat berpengaruh dalam mencegah siswa terdampak pengaruh negatif media sosial. dan kemudian melakukan evaluasi setelah melakukan layanan upaya bisa mengetahui apakah siswa tersebut paham dengan apa yang sudah di sampai kan guru bimbingan konseling.

Layanan apa yang ibuk rencanakan untuk mencegah dampak negative media sosial

Buk Lisa

Ibuk telah merencanakan layanan terkait tentang masalah dampak negative media sosial. Layanan yang ibuk rencanakan ada layanan informasi, layanan individual (bisa dilakukan konferensi kasus bila dibutuhkan) dan layanan bimbingan kelompok. Ibuk tidak menggunakan teknik hanya saja seperti pemberian layanan konseling pada umumnya dengan tahapan-tahapan yang ada dalam konseling

Efil Mahyuningsih

Bagaimana cara pelaksanaan layanan yang sudah ibuk rencanakan

Buk Lisa

Cara pelaksanaan layanan bimbingan konseling yaitu ketika jam kosong kami memanggil siswa ke ruang bimbingan konseling. Karna waktu jam bimbingan konseling masuk kelas terbatas hanya 1 jam pelajaran jadi kami mencari waktu tambahan untuk melaksanakan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pencipta Diilindungi. Undang-Undang. Buk Lisa

Hal-cita milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



layanannya. Disini kami melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling individual. Dalam pelaksanaan layanan tersebut ada beberapa tahapan seperti tahap pembentukan, peralihan kegiatan dan pengakhiran.

Efil Mahyuningsih

1. Apa yang akan ibuk berikan dalam pelaksanaan layanan

Buk Lisa

Tentunya yang ibu berikan tentang penggunaan media sosial. menggunakan layanan informasi media sosial dengan permasalahan siswa, seperti dampak negative media sosial terhadap siswa, kemudian penggunaan media sosial yang baik sehingga tidak terdampak pengaruh negative media sosial.

Efil Mahyuningsih

2. Berapa kali dalam seminggu ibuk melaksanakan upaya tersebut

Buk Lisa

Dalam seminggu kita ada masuk untuk 1 jam pelajaran, jadi kita melaksanakan layanan informasi, dan untuk bimbingan kelompok dan konseling individual kita cari waktu kosong untuk melaksanakan layanan tersebut.

Efil Mahyuningsih

3. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan upaya tersebut

Buk Lisa

Faktor pendukung, fasilitas sekolah yang sudah memadai, sehingga siswa tidak bosan dalam pelaksanaan bimbingan konseling. Kemudian di tambah adanya koordinasi dari guru mata pelajaran tau wali kelas yang memberitahu apa saja permasalahan yang dialami oleh siswa ketika di sekolah

Efil Mahyuningsih

4. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan upaya tersebut

Buk Lisa

Tergantung siswa, kadang ada yang bilang paham ada yang purang-pura paham dan ada juga yang cuek.

Efil Mahyuningsih

5. Bagaimana cara ibuk dalam menangani faktor hambatan tersebut

Buk Lisa

Materi tersebut akan di ulang lagi minggu depan dan akan ada tugas tambahan untuk membantu pemahaman siswa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Elmi Mahyuningsih

2. Bagaimana cara ibu mengevaluasi layanan bimbingan konseling yang dilakukan

Bek Lisa

Bagaimana setelah memberikan layanan saya melakukan penilaian setiap selesai pemberian

Bek Lisa

Elmi Mahyuningsih

2. Bagaimana cara ibu menganalisis hasil yang didapat setelah layanan bimbingan konseling

Bek Lisa

Bek Lisa

Menganalisis hasil layanan dengan melakukan penilaian jangka pendek, kemudian penilaian jangka panjang, dan tindak lanjut yang bisa dilakukan menggunakan konseling kelompok, bimbingan kelompok serta konseling individual.

Elmi Mahyuningsih

Apakah layanan yang ibu berikan sudah berhasil dalam mencegah dampak negative media

Bek Lisa

Bek Lisa

Seandainya siswa sudah paham dan mereka tahu mana yang baik untuk dicontoh dan mana yang tidak baik.

Bek Lisa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH
MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU

SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

AKREDITASI : A (Amat Baik)

NSS : 204096004012 NIS : 200120 NPSN : 10403980

Alamat : Jalan K. H. Ahmad Dahlan 92 Telp. (0761) 26915 Sukajadi Pekanbaru -
28124

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
(RPL) BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN
PELAJARAN 2021/2022**

	Komponen Layanan	:	Layanan dasar
	Bidang Layanan	:	Pribadi dan Sosial
	Topik Layanan	:	Cara penggunaan media sosial yang baik dan benar” Pemilihan Topik Layanan klasikal ini dilihat berdasarkan hasil observasi peserta didik yaitu banyak waktu yang dihabiskan oleh siswa untuk mengakses sosial media tanpa tujuan yang penting. Selain itu berdasarkan hasil asesmen kebutuhan siswa kelas VIII, ditemukan bahwa siswa belum bisa membedakan mana yang baik dan benar dalam menggunakan media sosial.
	Fungsi Layanan	:	Pemahaman
	Tujuan Umum	:	Peserta didik mampu menggunakan media sosial yang baik dan benar
	Tujuan Khusus	:	a. Peserta didik mampu menyimpulkan pengertian sosial media b. Peserta didik mampu mendeteksi dampak positif dan negatif c. Peserta didik mampu merancang tindakan yang benar dalam penggunaan sosial media
	Sasaran Layanan	:	Siswa Kelas VIII
	Materi Layanan	:	a. Pengertian Sosial Media b. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media c. Tips-tips cara penggunaan media sosial yang baik dan benar
	Waktu	:	1 x 45 menit
	Sumber	:	1. Buku penunjang yang relevan Zulkifli L. (2003). Psikologi Perkembangan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2. Internet: https://riseassa.wordpress.com/2017/06/27/makalah/Diakses 11 September 2018 3. Internet : 4. http://bijakbersosmed.id/7-tips-menjadi-pengguna-media-sosial-yang-cerdas/Diakses 11 September 2018
	Metode	:	<i>Langsung didalam kelas</i>
	Media/Alat	:	Power Point, Laptop dan link youtube
	Pelaksanaan	:	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan (5 menit)	:	1. Guru BK membuka layanan informasi 2. Membina hubungan baik dengan murid (menanyakan kabar dan memberikan penguatan dengan kalimat positif).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

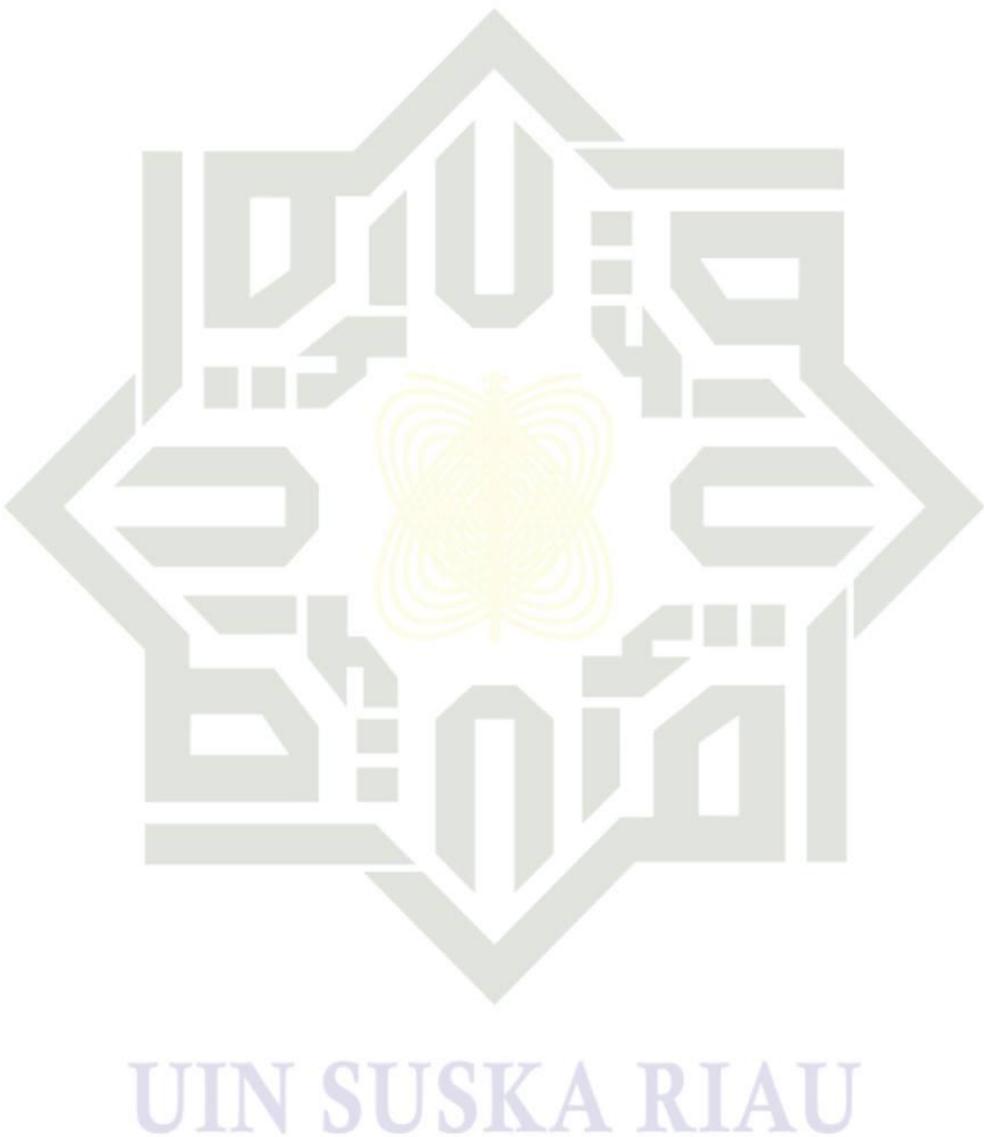
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai. 4. Mengamati tayangan video tentang cara belajar efektif dan efisien. 5. Memberikan penjelasan tentang langkah - langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. 6. Memberikan penjelasan tentang tugas dan tanggung jawab murid selama mengikuti kegiatan pembelajaran untuk bekerja sama dalam kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
	<p>2. Tahap Inti 5 menit</p>	<p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan materi PPT yang sudah dijadikan video melalui link youtube ditampilkan 2. Peserta didik menyaksikan video sampai selesai 3. Curah pendapat dan Tanya jawab sekitar materi dalam tayangan video 4. Peserta didik yang kurang faham akan diberi kesempatan bertanya 5. Menampilkan beberapa flyer yang ada hubungannya dengan materi layanan 6. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar Dalam pembelajaran saat itu
	<p>3. Tahap Penutup (5 menit)</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan terkait materi layanan • Menayakan kembali kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan untuk menguji apakah siswa paham dengan materi yang disampaikan • Menyampaikan rencana layanan yang akan datang Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
	<p>Evaluasi</p>	
	<p>Evaluasi Proses</p>	<p>:</p> <p>Guru BK melakukan penilaian dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi terkait materi yang ditanyakan kepada murid. 2. Sikap atau antusiasme murid dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan konseling 3. Cara murid dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. 4. Cara murid memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK dan temannya.
	<p>Evaluasi Hasil</p>	<p>Penilaian dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Analisis Instruksional
2. Uraian materi
3. Video pembelajaran di youtube
4. Instrumen penilaian proses dan
5. Soal uraian

Pekanbaru, Februari 2022
Guru Bimbingan Konseling

Dra. Suhaenih
NIP. 839 070



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

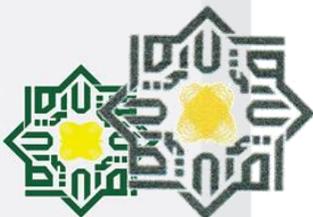
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Un.04/F.II.4/PP.00.9/9500/2022

Pekanbaru, 25 Juli 2022

Biasa

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Hasgimianti, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : EFIL MAHYUNINGSIH

NIM : 11810323366

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Upaya Guru Bimbingan Konseling Mencegah Dampak Negatif Media Sosial
Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

embusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hikmah Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai bagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing : Skripsi
 Seminar usul Penelitian :
 Pengisian Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Hasgimianti M. Pd, Kons
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130117002
 Nama Mahasiswa : Efil Mahyuningsih
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810323366
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Meteri Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
30 Mei 2022	Acc pedoman skripsi		
26 Juni 2022	Hasil transkrip wawancara		
29 Juni 2022	Hasil wawancara		
01 Juli 2022	Pembahasan		
04 Juli 2022	Pembahasan dan kesimpulan		
15 Juli 2022	Kesimpulan dan abstrak		
17 Juli 2022	Kesimpulan dan abstrak		
21 Juli 2022	Kesimpulan dan abstrak		
22 Juli 2022	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 22 Juli 2022
Pembimbing,

Hasgimianti M. Pd, Kons
NIP. 130117002

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Penguji tidak merugikan kepentingan pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguji tidak merugikan kepentingan pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/47324
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Ur/04/F/PP.00.9/5769/2022 Tanggal 21 April 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

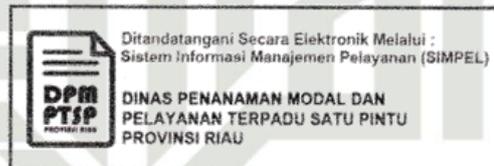
Nama : **EFIL MAHYUNINGSIH**
 NIM / KTP : **118103233660**
 Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING MENCEGAH DAMPAK NEGATIF MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**
 Lokasi Penelitian : **SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 April 2022



Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Gubernur Riau dan Kepala Dinas Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 21 April 2022 M

Un : 04/F.II/PP.00.9/5769/2022

Biaya :

1 (satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cc. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: EFIL MAHYUNINGSIH
NIM	: 11810323366
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Upaya Guru dan Bimbingan Konseling Mencegah Dampak Negatif Media Sosial pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 April 2022 s.d 21 Juli 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. #
NIP.19650521 1994021 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilampirkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 1. Dilampirkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Pengutipan untuk keperluan pengumpulan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 17 Ramadhan 1443 H
18 April 2022 M

027/III.4 AU/D/2022

Balasan Pra Riset

Kepada yth :
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Riau
di
Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan Hormat

Do'a dan harapan kami semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat dan sukses dalam melaksanakan tugas dan aktifitas sehari-hari. Amin ya Rabbal 'alamin

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Riau dengan Nomor :UN .04/F.II.4/PP.00.9/945/2022 Perihal Mohon Izin Melakukan Prariset bagi kelas 8 (Delapan), maka ini kami memberikan izin untuk melakukan Pengambilan data di SMP Muhammadiyah1 Pekanbaru :

Nama : EFIL MAHYUNINGSIH
NIM : 11810323366
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat ini kami sampaikan,dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Kepala Sekolah.



[Signature]
Drs. H. Asrul Budu, MM
NBM. 532 729



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : _disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 24 Mei 2022

Kepada Yth,
SMP Muhammadiyah 1
pekanbaru

di -

Pekanbaru

Nomor 000/Disdik.Sekretaris.1/02148/2022

Tujuan Melaksanakan Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor 071 tanggal 17 Mei 2022 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : EFIL MAHYUNINGSIH
NIM : 11810323366
Mahasiswa : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Judul Penelitian : UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING MENCEGAH DAMPAK NEGATIF MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP Muhammadiyah 1 pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

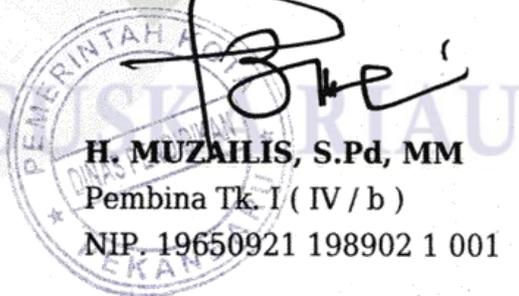
Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris


H. MUZAILIS, S.Pd, MM

Pembina Tk. I (IV / b)

NIP. 19650921 198902 1 001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipra Dilindungi Undang-Undang
rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Efil Mahyuningsih
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810323366
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/15 Maret 2021
 Judul Proposal Ujian : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mencegah Dampak Negatif Media Sosial Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru
 Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
1. Dr. Fitra Herlinda, M. Ag	PENGUJI I		
2. Mhd. Mubhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cat	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Pekanbaru, Maret 2022
 Peserta Ujian Proposal

Dr. H. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 19720117 199703 1 004

Efil Mahyuningsih
 NIM. 11810323366



LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS: KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 31 - Maret - 2021 Nama : EFIL MAHYUNINGSIH	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI: Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Harginianti, M/Id</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Rina judul lanjut</i> b. <i>Penemuan Pembimbing</i> c. d. <i>Mpi/4-2021</i>
Pekanbaru, <i>5/4-2021</i> Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Guru Bimbingan Konseling 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Bimbingan Konseling 2



Siswa 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 2



Siswa 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 4





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan Layanan Informasi (Klasikal)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelaksanaan layanan Individual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP

Efil Mahyuningsih, lahir di Jorong I Koto Bangun 11 Mei 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Deswarmi dan Yurdapinis. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 04 Koto Bangun lulus pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan kejenjang SMA Negeri 1 Kec. Harau lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Penulis Mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sungai Sibam Kec. Payung Sekaki. Dan selanjutnya penulis melaksanakan Praktik Lapangan Pendidikan (PPL) di SMAN 9 Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.